

LAMPIRAN 1

Tabel 1.1 Data Catatan Kondisi dan Hasil Pengukuran Ruas Jalan Goa Selarong

SURVEY PEMELIHARAAN JALAN CATATAN KONDISI DAN HASIL PENGUKURAN						
Ruas Jalan :		Goa Selarong		Cuaca :		Cerah
Panjang Jalan :		4000 M		Status Jalan :		Lokal
				Surveyor :		Team
STA KM	KELAS KERUSAKAN	UKURAN				Keterangan
		P (m)	L (m)	D (m)	A (m ²)	
0+015	M	3	1		3	Retak Pinggir
0+055	L	4	1		4	Pelepasan Butir
0+075	M	5	2		5	Pengausan Agregat
0+080	M	2	1		2	Tambalan
0+090	M	6	2		12	Pelepasan Butir
0+105	L	4	0,5		2	Pelepasan Butir
0+120	M	8	2		16	Retak Pinggir
0+125	M	6	3		18	Retak Buaya
0+140	H	5	2,5		12,5	Retak Buaya
0+150	L	7	1,5		10,5	Pelepasan Butir
0+170	L	2	0,3		0,6	Retak Pinggir
0+180	M	1	1		1	Tambalan
0+182	H	6	1		6	Retak Kotak-kotak
0+200	L	25	1		25	Retak Pinggir
0+230	L	2	0,3	0,15	0,09	Cekungan
0+250	M	7	1		7	Pengausan Agregat
0+260	M	3	1		3	Retak Buaya
0+280	H	7	1,5		10,5	Retak Buaya
0+300	M	0,5	0,2	0,3	0,1	Lubang
0+343	M	0,5	0,3	0,27	0,15	Lubang
0+455	M	18	0,3		5,4	Retak Pinggir
0+478	M	23	0,5		11,5	Retak Pinggir
0+505	M	6	1		6	Retak Pinggir
0+575	M	3	2	0,32	6	Amblas
0+600	L	1	0,5		0,5	Tambalan
0+670	M	8	2		16	Retak Pinggir
0+680	H	6	2		12	Retak Buaya
0+710	M	3	1		3	Retak Kotak-kotak
0+830	L	1	0,5		0,5	Tambalan

Tabel 1.1 Lanjutan

0+836	H	11	2		22	Pelepasan Butir
0+850	M	2	1		2	Retak Pinggir
0+915	M	4	2		8	Pelepasan Butir
0+960	M	5	3		15	Pelepasan Butir
0+980	L	5	2		10	Pengausan Agregat
0+990	M	11	1		11	Retak Pinggir
0+995	M	8	0,5		4	Tambalan
1+011	M	8	2		16	Pelepasan Butir
1+037	M	3,5	1		3,5	Tambalan
1+037	M	3,5	1,5		5,25	Retak Buaya
1+045	L	2	1,5		3	Patah Slip
1+110	M	12	2,5		30	Pengausan Agregat
1+133	M	6	0,5		3	Retak Melintang/Memanjang
1+141	m	2,5	1		2,5	Retak Pinggir
1+160	L	4	1		4	Retak Buaya
1+185	L	1	1		1	Tambalan
1+208	m	1	0,5		0,5	Retak Pinggir
1+210	L	15	1		15	Tambalan
1+225	m	9	2,5		22,5	Retak Buaya
1+239	h	11	5,5		60,5	Tambalan
1+251	h	8	2		16	Pelepasan Butir
1+258	h	30	3,5		105	Retak Buaya
1+290	h	8	6		48	Pengausan Agregat
1+300	h	7	2		14	Retak Buaya
1+309	m	8	2		16	Retak Pinggir
1+320	m	2	1		2	Retak Buaya
1+324	L	0,2	0,15		0,015	Lubang
1+328	m	21	2		42	Pengausan Agregat
1+355	h	30	5,5		165	Retak Buaya
1+445	m	3	1		3	Tambalan
1+455	m	1	1		1	Tambalan
1+457	m	2	1		2	Retak Pinggir
1+460	m	22	3		66	Retak Buaya
1+490	m	0,3	0,1		0,012	Lubang
1+500	m	17	0,2		3,4	Pinggir Jalan Turun Vertikal
1+580	h	4	2		8	Retak Buaya
1+855	L	2,5	2		5	Patah Slip
1+930	m	3	2		6	Patah Slip
1+945	L	2,5	1,5		3,75	Patah Slip

Tabel 1.1 Lanjutan

1+965	M	12	4		48	Tambalan
1+990	M	3	2		6	Retak Buaya
2+229	M	13	2		26	Pelepasan Butir
2+292	M	7	0,5		3,5	Pelepasan Butir

Ket. P = Panjang

L = Lebar

D = Kedalaman

A = Luasan

Tabel 1.2 Perhitungan *Density & Deduct Value* dengan metode *Pavement Condition Index (PCI)*

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :							SKETCH : 100M			
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE							<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>			
UNIT										
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)					
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)					
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)					
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)							
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang								
6. Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)							
7. Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)							
8. Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)							
STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE	
	SEVERITY									
0+000 - 0+100	7M	3					3	0,50	6	
	19L	4					4	0,67	2	
	12M	5					5	0,83	0	
	11M	2					2	0,33	32	
	19M	12					12	2,00	24	
0+100 - 0+200	19L	2	10,5				12,5	2,08	1	
	7M	8					8	1,33	9,8	
	1M	18					18	3,00	33	
	1H	12,5					12,5	2,08	45,9	
	7L	2					2	0,33	2	
	11M	1					1	0,17	2,8	
	3H	6					6	1,00	6	
0+200 - 0+300	7L	25					25	4,17	6,4	
	4L	2					2	0,33	2	
	12M	7					7	1,17	0	
	1L	3					3	0,50	6,2	
	1H	10,5					10,5	1,75	38,5	

Tabel 1.2 Data Lanjutan

0+300- 0+400	19L	12					12	2,00	2
0+400- 0+500	7M	23	18				41	6,83	21
0+500- 0+600	7M	6					6	1,00	8
	12L	3					3	0,50	0
0+600-0+700	11L	1					1	0,17	1
	12M	6					6	1,00	0
	12H	6					6	1,00	0
0+700- 0+800	3M	3					3	0,50	0
0+800-0+900	11L	1					1	0,17	0,1
	19H	22					22	3,67	26
	7M	2					2	0,33	5,8
0+900-1+000	19M	3					3	0,50	0
	12M	3	5	8			16	2,67	0,9
	12L	2					2	0,33	0
1+000-1+100	19M	16					16	2,67	11
	11L	3,5					3,5	0,58	1
	1M	5,25					5,25	0,88	20
	17L	3					3	0,50	2
1+100-1+200	12M	12					12	2,00	0
	10M	6					6	1,00	2
	7M	2,5					2,5	0,42	6
	1L	4					4	0,67	8
	11L	1					1	0,17	0,1

Tabel 1.2 data Lanjutan

1+200-1+300	7M	1				1	0,17	1
	11L	15				15	2,50	6
	1M	22,5				22,5	3,75	35
	11H	11				11	1,83	24
	19H	16				16	2,67	22
	1H	105				105	17,50	69,9
	12H	8				8	1,33	0
1+300-1+400	1H	14	165			179	29,83	76
	7M	8				8	1,33	9,5
	1M	2				2	0,33	12
	13L	1				1	0,17	28
	12M	21				21	3,50	1
1+400-1+500	11M	3	1			4	0,67	8
	7M	2				2	0,33	6
	1M	66				66	11,00	48
	13M	1				1	0,17	45
1+500-1+600	9L	8				8	1,33	11
	1L	15				15	2,50	18,5
1+800-1+900	17L	8				8	1,33	5,7
1+900-2+000	17L	5	3			8	1,33	5,7
	11M	2,5				2,5	0,42	6
2+200-2+300	19M	3,5				3,5	0,58	8
2+300-2+400	19L	4				4	0,67	1,9

Tabel 1.3 Perhitungan nilai PCI Tiap Segmen STA 0+000 - 4+000

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
1	0+000 - 0+100	41	59	BAIK (<i>good</i>)
2	0+100 - 0+200	58	42	SEDANG (<i>fair</i>)
3	0+200 - 0+300	33	67	BAIK (<i>good</i>)
4	0+300 - 0+400	61	39	BURUK (<i>poor</i>)
5	0+400 - 0+500	21	79	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
6	0+500 - 0+600	11	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
7	0+600-0+700	29	71	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
8	0+700-0+800	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
9	0+800-0+900	24	76	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
10	0+900-1+000	20	80	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
11	1+000-1+100	25	75	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
12	1+100-1+200	111	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
13	1+200-1+300	80	20	SANGAT BURUK (<i>very poor</i>)
14	1+300-1+400	71	29	BURUK (<i>poor</i>)
15	1+400-1+500	62	38	BURUK (<i>poor</i>)
16	1+500-1+600	34	66	BAIK (<i>good</i>)
17	1+600-1+700	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
18	1+700-1+800	27	73	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
19	1+800-1+900	27	73	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
20	1+900-2+000	8	92	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
21	2+000-2+100	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
22	2+100-2+200	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)

Tabel 5.4 Lanjutan

23	2+200-2+300	8	92	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
24	2+300-2+400	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
25	2+400-2+500	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
26	2+500-2+600	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
27	2+600-2+700	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
28	2+700-2+800	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
29	2+800-2+900	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
30	2+900-3+000	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
31	3+000-3+100	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
32	3+100-3+200	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
33	3+200-3+300	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
34	3+300-3+400	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
35	3+400-3+500	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
36	3+500-3+600	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
37	3+600-3+700	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
38	3+700-3+800	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
39	3+800-3+900	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
40	3+900-4-000	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
TOTAL			3358	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
			83,95	

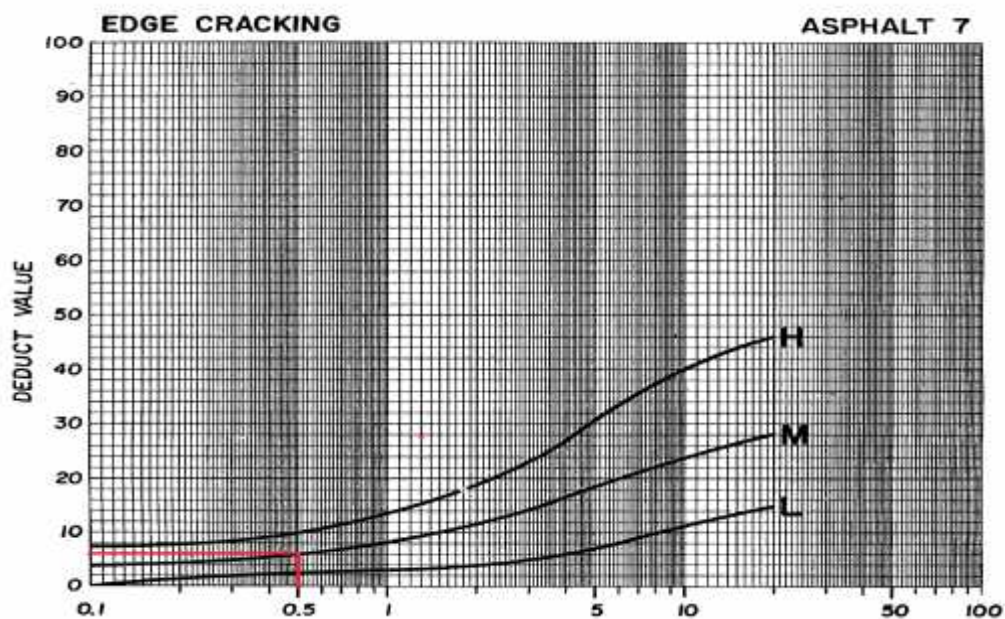
LAMPIRAN 2

1. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI

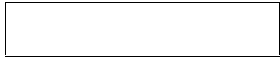
STA 0+000 – 0+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6. Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
0+000 - 0+100	7M	3					3	0,50	6
	19L	4					4	0,67	2
	12M	5					5	0,83	0
	11M	2					2	0,33	32
	19M	12					12	2,00	24

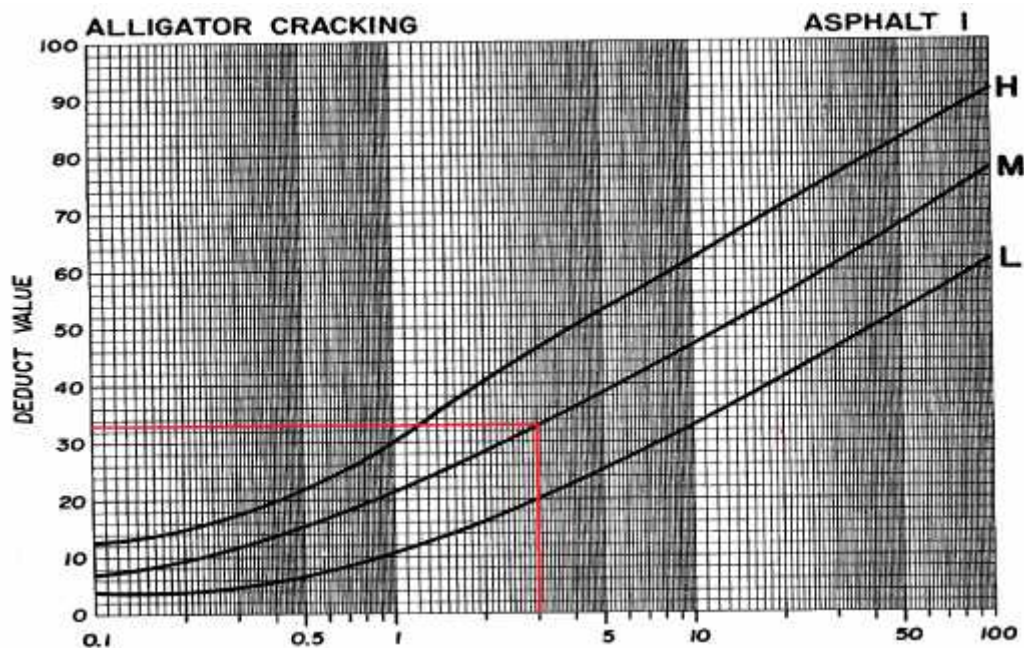
Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”

2. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+100 – 0+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jambul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6. Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+100 - 0+200	19L	2	10,5			12,5	2,08	1
	7M	8				8	1,33	9,8
	1M	18				18	3,00	33
	1H	12,5				12,5	2,08	45,9
	7L	2				2	0,33	2
	11M	1				1	0,17	2,8
	3H	6				6	1,00	6

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Reak Buaya (1M)”

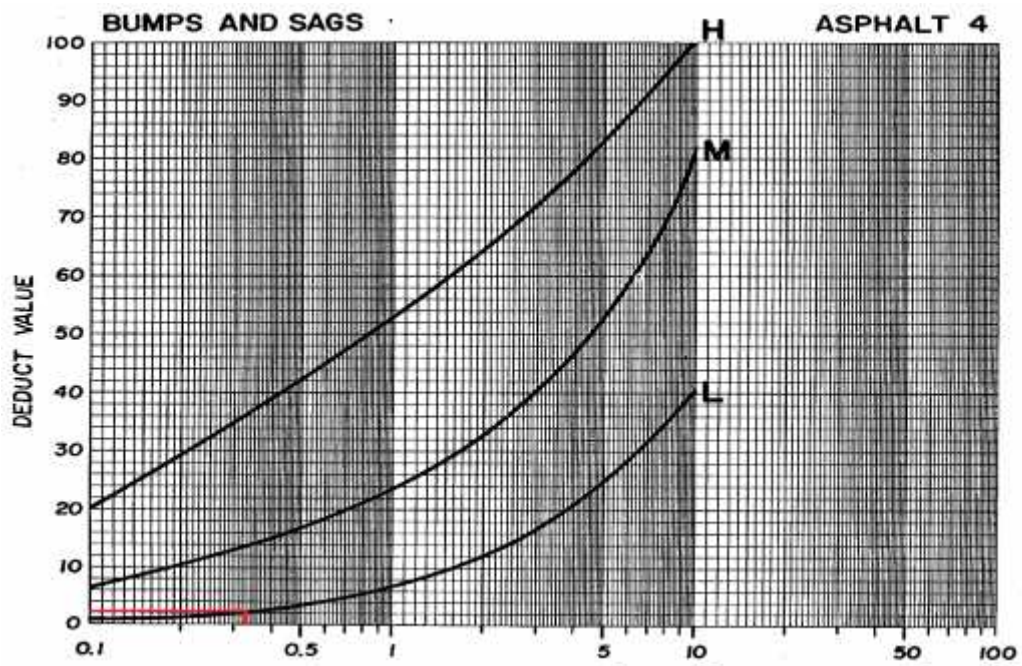


3. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+200 – 0+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE		100M	
UNIT		<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px;"></div>	
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang	
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)
17 Patah Slip	(m ²)	18 Mengembang Jambul	(m ²)
		19 Pelepasan Butir	(m ²)

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+200 - 0+300	7L	25				25	4,17	6,4
	4L	2				2	0,33	2
	12M	7				7	1,17	0
	1L	3				3	0,50	6,2
	1H	10,5				10,5	1,75	38,5

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Lubang (4L)”

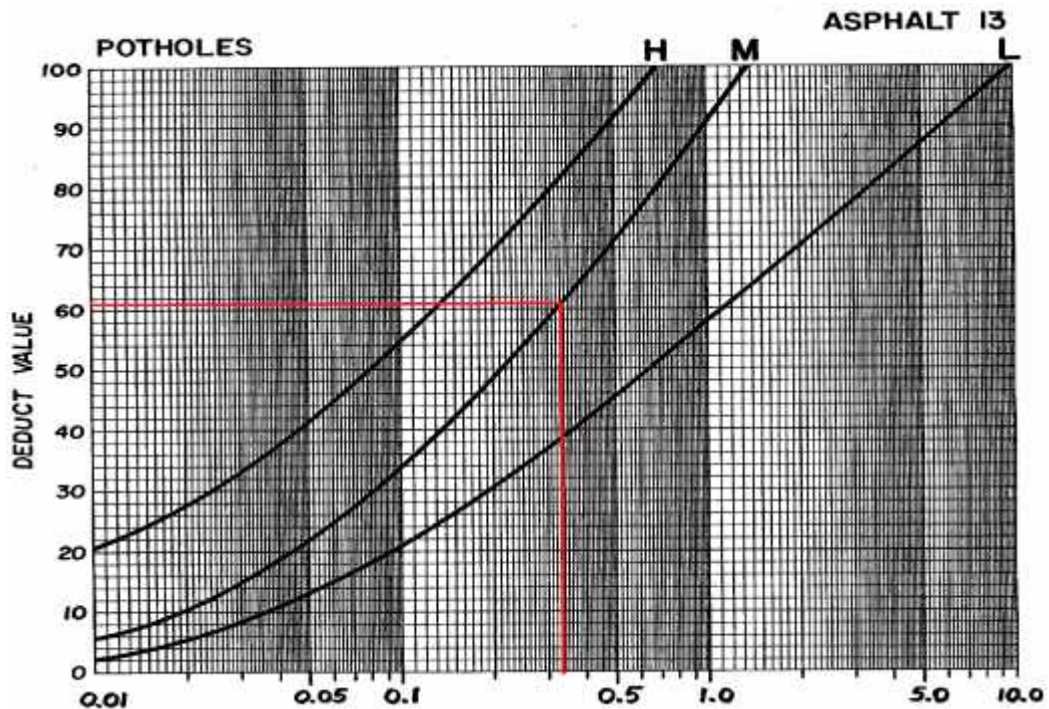


4. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+300 – 0+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE		100M	
UNIT			
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)	
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)	
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)	
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)		
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (m ²)		
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)		
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)		
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
0+300 - 0+400	13M	1	1				2	0,33	61

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Lubang (13M)”

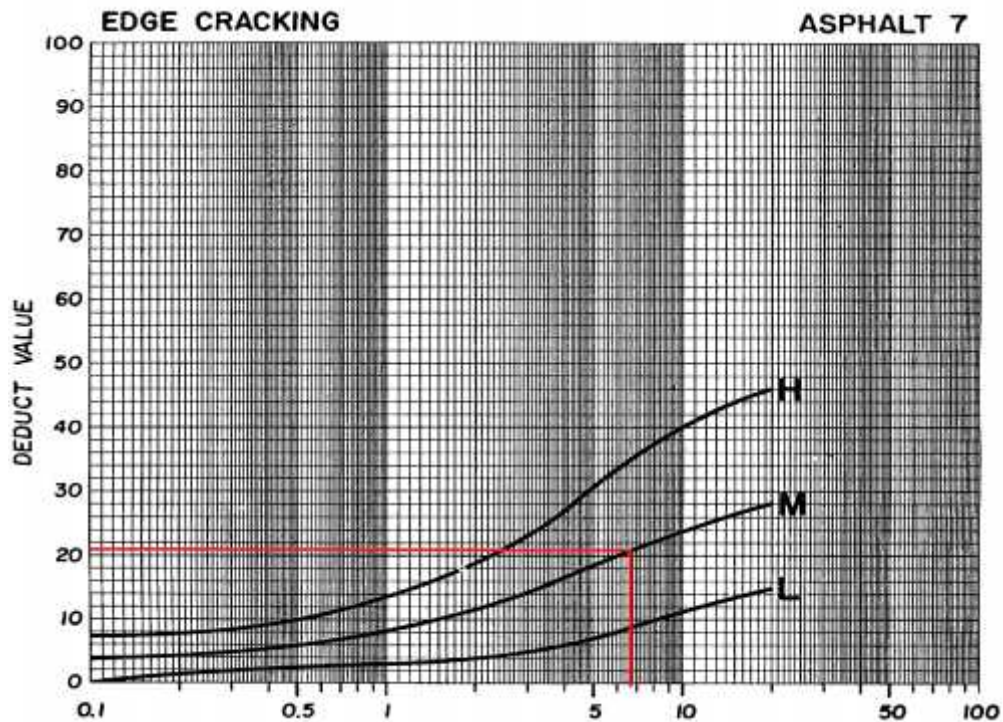


5. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+400 – 0+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE		100M	
UNIT			
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang	
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)
17 Patah Slip	(m ²)		
18 Mengembang Jembul	(m ²)		
19 Pelepasan Butir	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY					TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY								
0+400 - 0+500	7M	23	18				41	6,83	21

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”

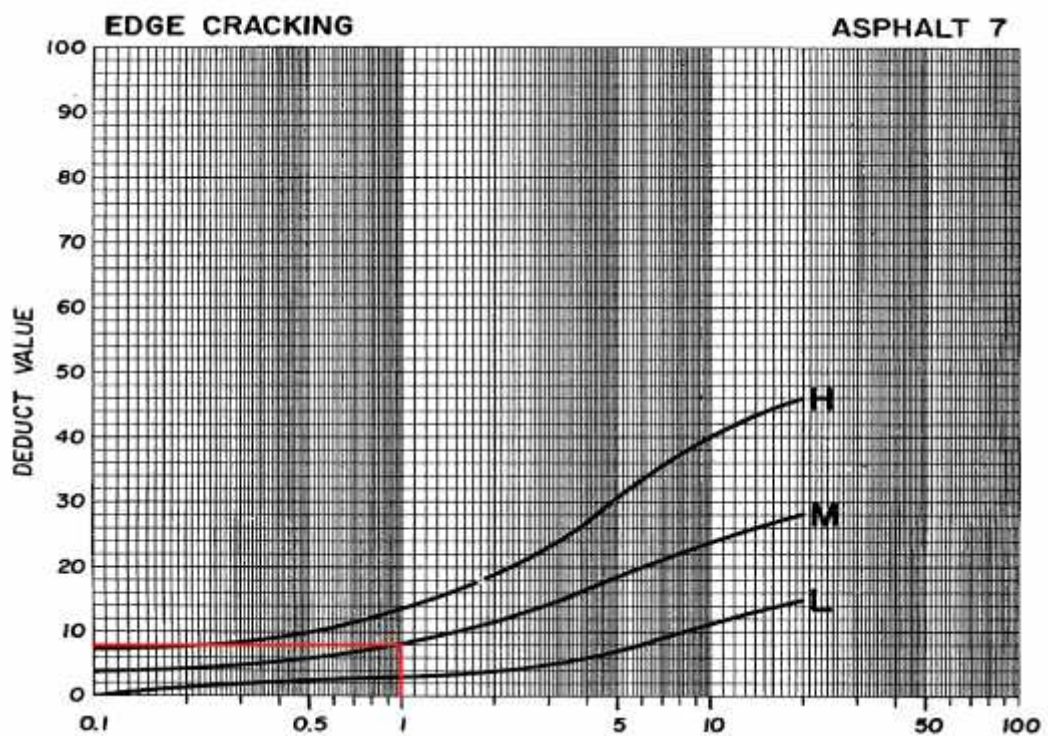


6. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+500 – 0+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+500 - 0+600	7M	6				6	1,00	8
	6M	6				6	1,00	8

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”

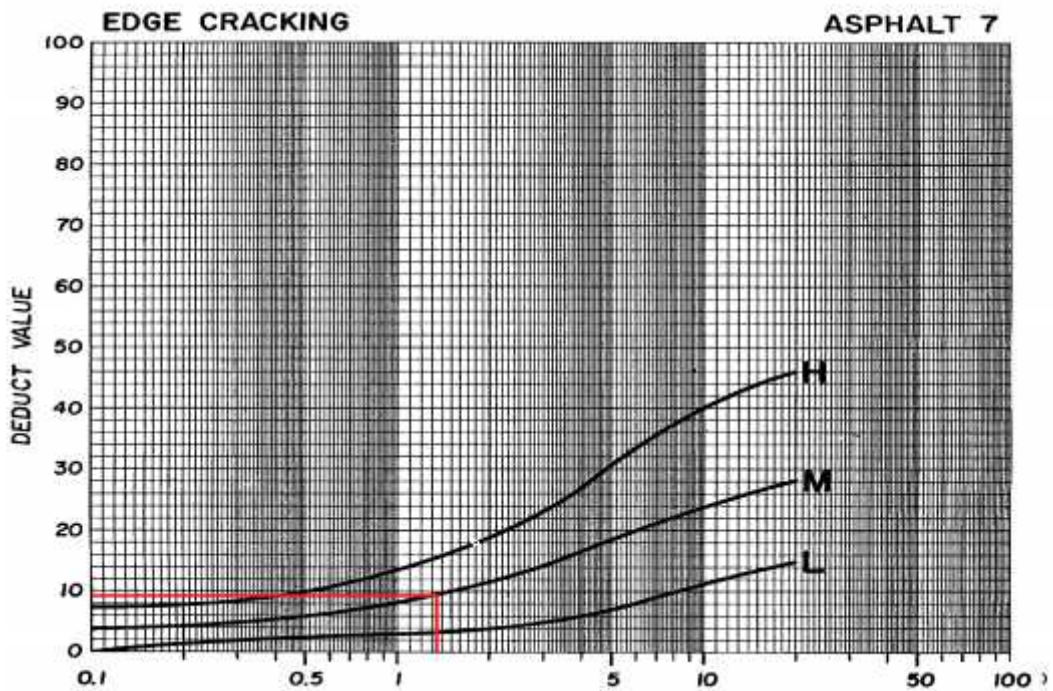


7. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+600 – 0+700

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE		100M	
UNIT			
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17. Patah Slip (m ²)	
2. Kegemukan (m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang (m)	18. Mengembang Jembul (m ²)	
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19. Pelepasan Butir (m ²)	
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)		
5. Keriting (m ²)	13. Lubang (m)		
6. Amblas (m ²)	14. Perpotongan Rel (m ²)		
7. Retak Pinggir (m)	15. Alur (Rutting) (m ²)		
8. Retak Sambung (m)	16. Sungkur (m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+600 - 0+700	11L	1				1	0,17	1
	7M	8				8	1,33	9,5
	1H	12				12	2,00	28,5

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Pinggir (7M)”

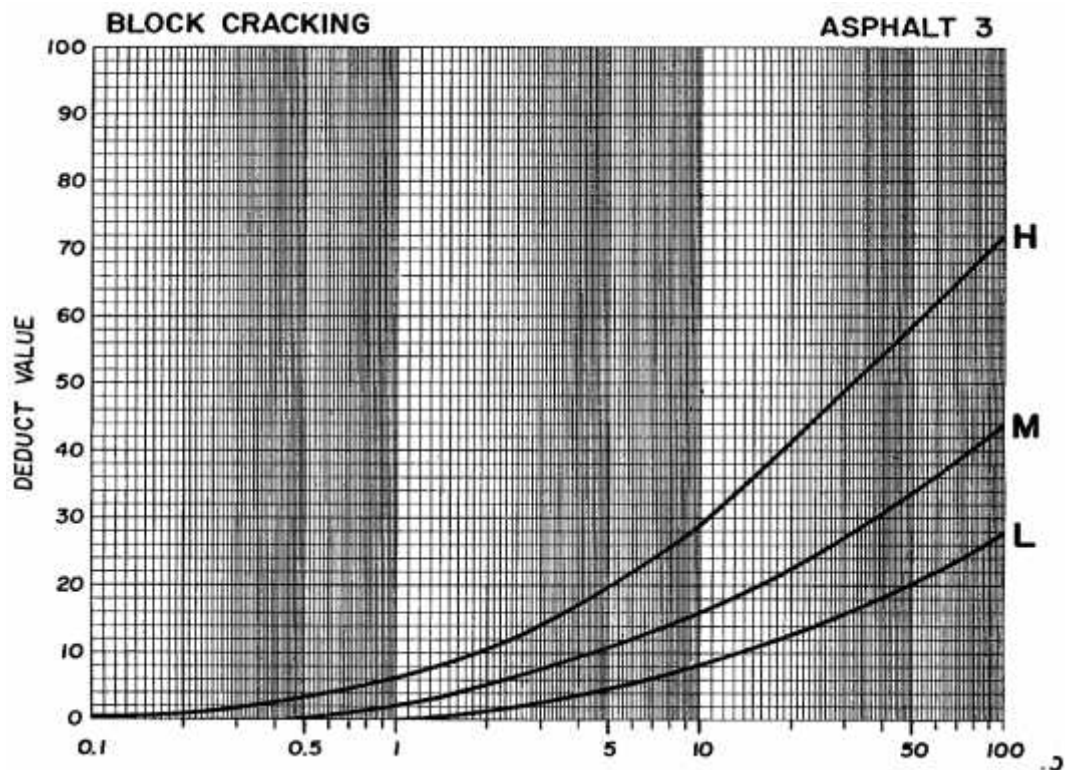


8. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+700 – 0+800

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1. Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17	Patah Slip (m ²)		
2. Kegemukan (m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang (m)	18	Mengembang Jembul (m ²)		
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19	Pelepasan Butir (m ²)		
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)				
5. Keriting (m ²)	13 Lubang				
6 Amblas (m ²)	14 Perpotongan Rel (m ²)				
7 Retak Pinggir (m)	15 Alur (Rutting) (m ²)				
8 Retak Sambung (m)	16 Sungkur (m ²)				

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+700 - 0+800	3M	3				3	0,50	0

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Kotak-kotak (3M)”

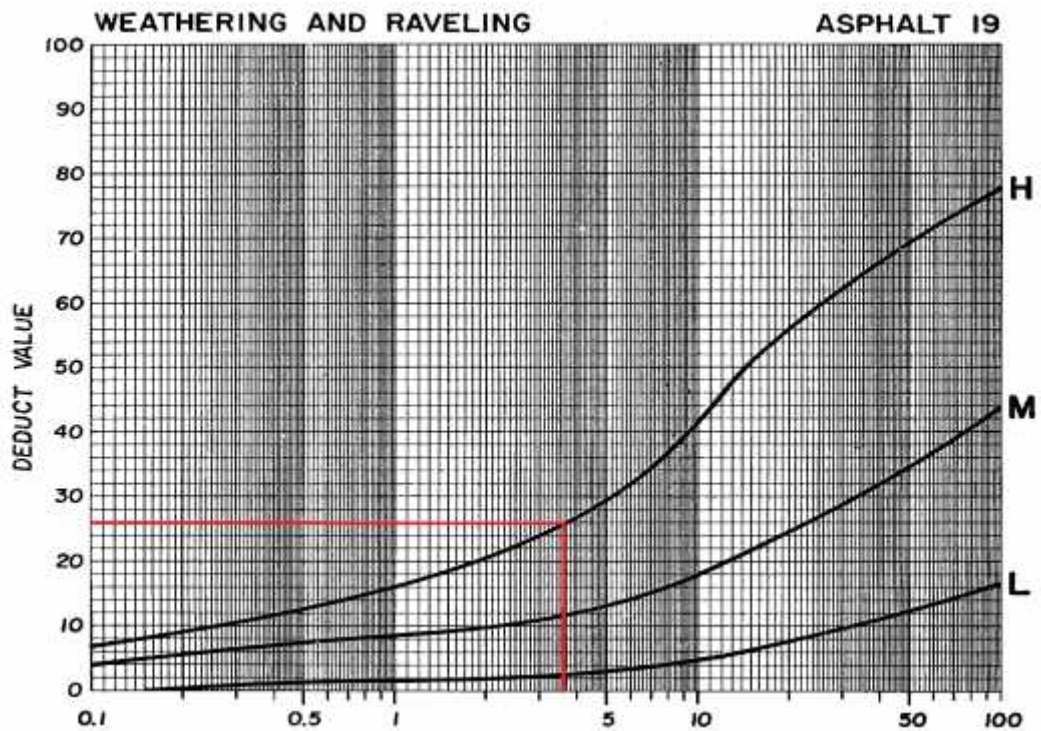


9. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 0+800 – 0+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jambul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang			
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)		
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)		
8. Retak Sambung	(m)	16. Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+800 - 0+900	11L	1				1	0,17	0,1
	19H	22				22	3,67	26
	7M	2				2	0,33	5,8

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19H)”

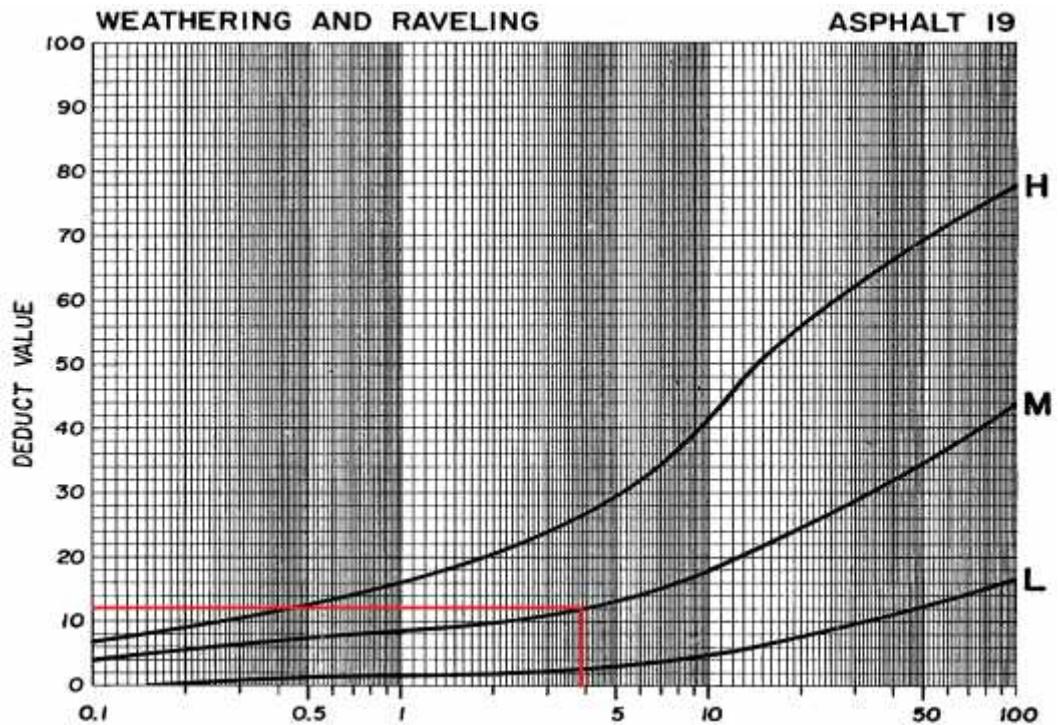


10. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI

STA 0+900 – 1+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE		<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>			
UNIT					
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jambul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6. Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
0+900 -1+000	19M	15	8			23	3,85	12
	12M	5				5	0,83	0
	12L	8				8	1,33	11,5
	7M	11				11	1,83	11

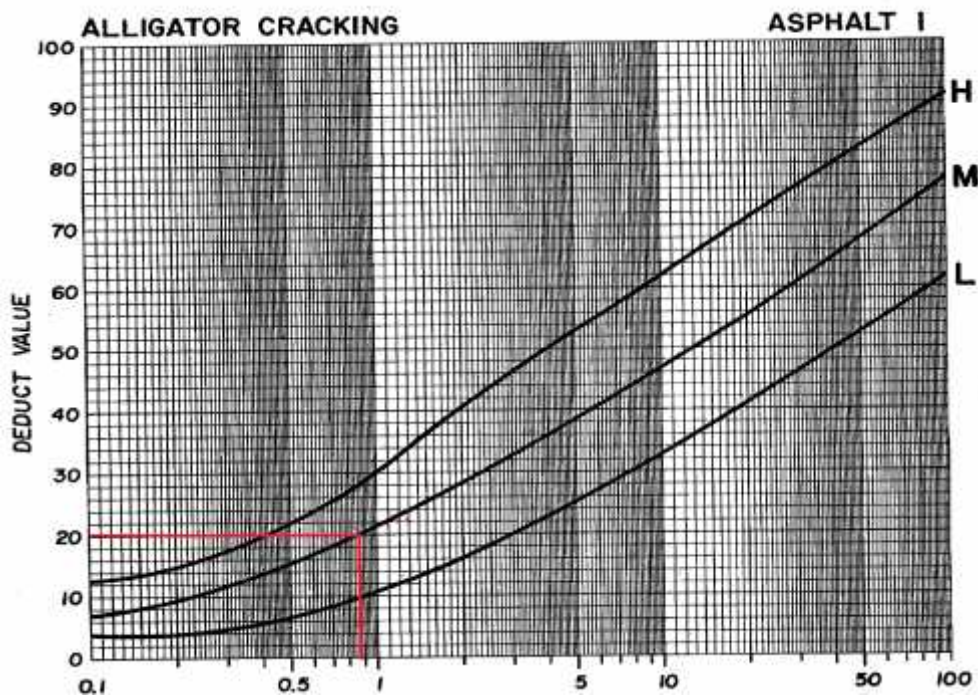
Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19M)”

11. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI

STA 1+000 – 1+100

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :				SKETCH : 100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE				<div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>	
UNIT					
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6. Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7. Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8. Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+000 -1+100	19M	16				16	2,67	11
	11L	3,5				3,5	0,58	1
	1M	5,25				5,25	0,88	20
	17L	3				3	0,50	2

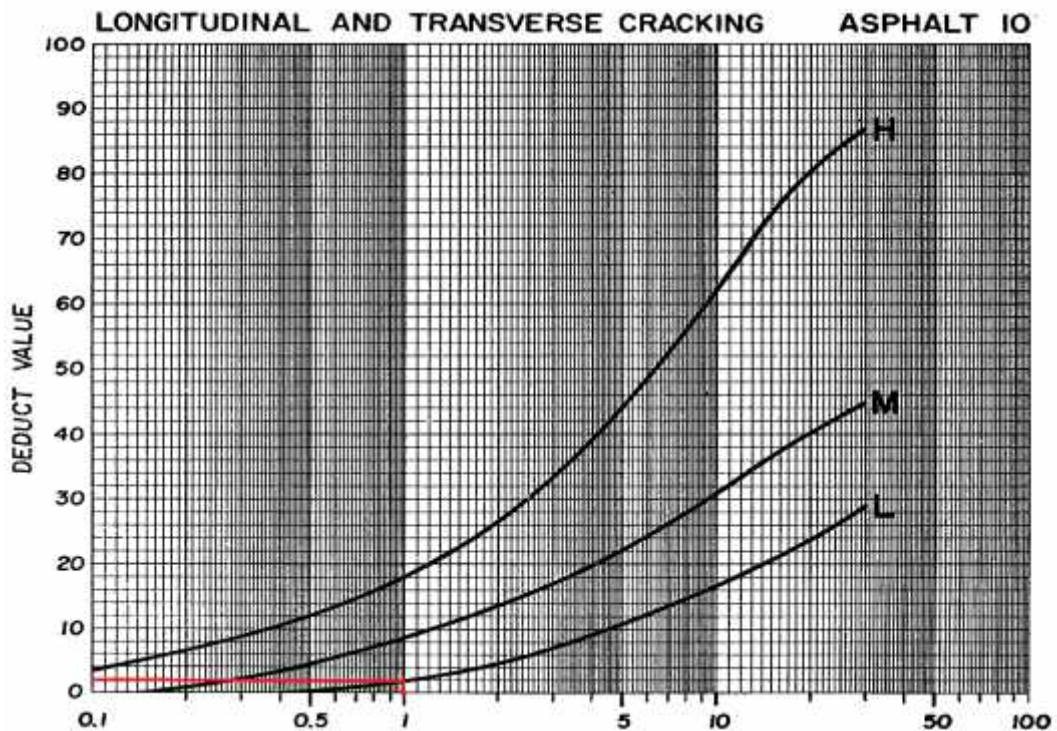
Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M)”

12. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI

STA 1+100 – 1+200

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT				<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>	
1. Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17. Patah Slip	(m ²)
2. Kegemukan	(m ²)	10. Retak Memanjang/Melintang	(m)	18. Mengembang Jambul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19. Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5. Keriting	(m ²)	13. Lubang			
6. Amblas	(m ²)	14. Perpotongan Rel	(m ²)		
7. Retak Pinggir	(m)	15. Alur (Rutting)	(m ²)		
8. Retak Sambung	(m)	16. Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+100 - 1+200	12M	12				12	2,00	0
	10M	6				6	1,00	2
	7M	2,5				2,5	0,42	6
	1L	4				4	0,67	8
	11L	1				1	0,17	0,1

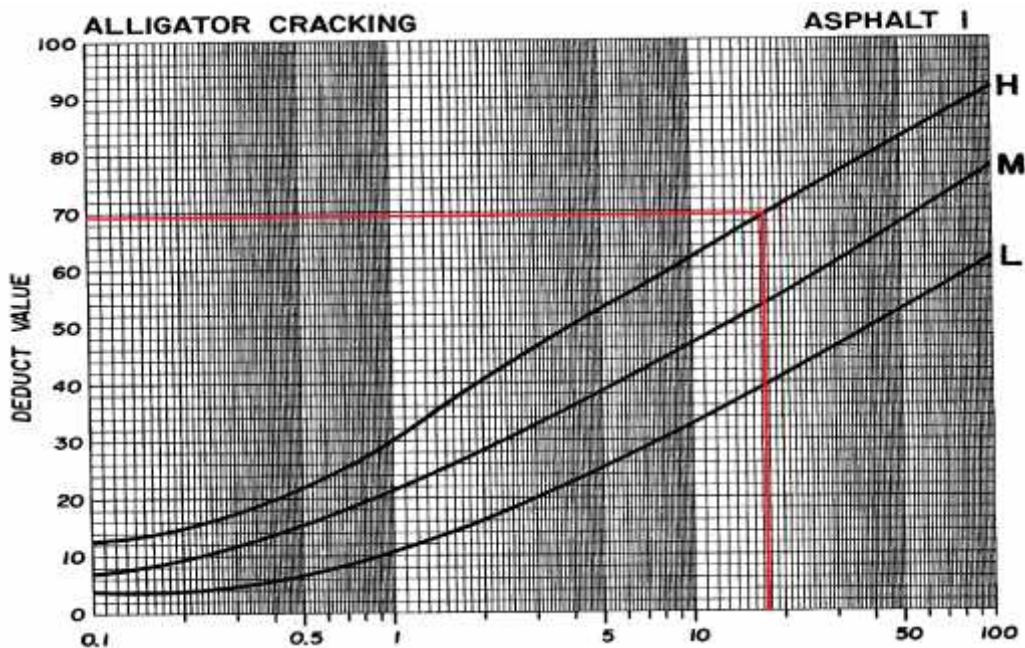
Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Memanjang/Melintang (10M)”

13. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 1+200 – 1+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100M	
1 Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17 Patah Slip (m ²)	
2 Kegemukan (m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang (m)	18 Mengembang Jambul (m ²)	
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11.Tambalan (m)	19 Pelepasan Butir (m ²)	
4. Cekungan (m)	12.Pengausan Agregat (m)		
5 Keriting (m ²)	13 Lubang		
6 Amblas (m ²)	14 Perpotongan Rel (m ²)		
7 Retak Pinggir (m)	15 Alur (Rutting) (m ²)		
8 Retak Sambung (m)	16 Sungkur (m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+200 -1+300	7M	1				1	0,17	1
	11L	15				15	2,50	6
	1M	22,5				22,5	3,75	35
	11H	11				11	1,83	24
	19H	16				16	2,67	22
	1H	105				105	17,50	69,9
	12H	8				8	1,33	0

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1H)”

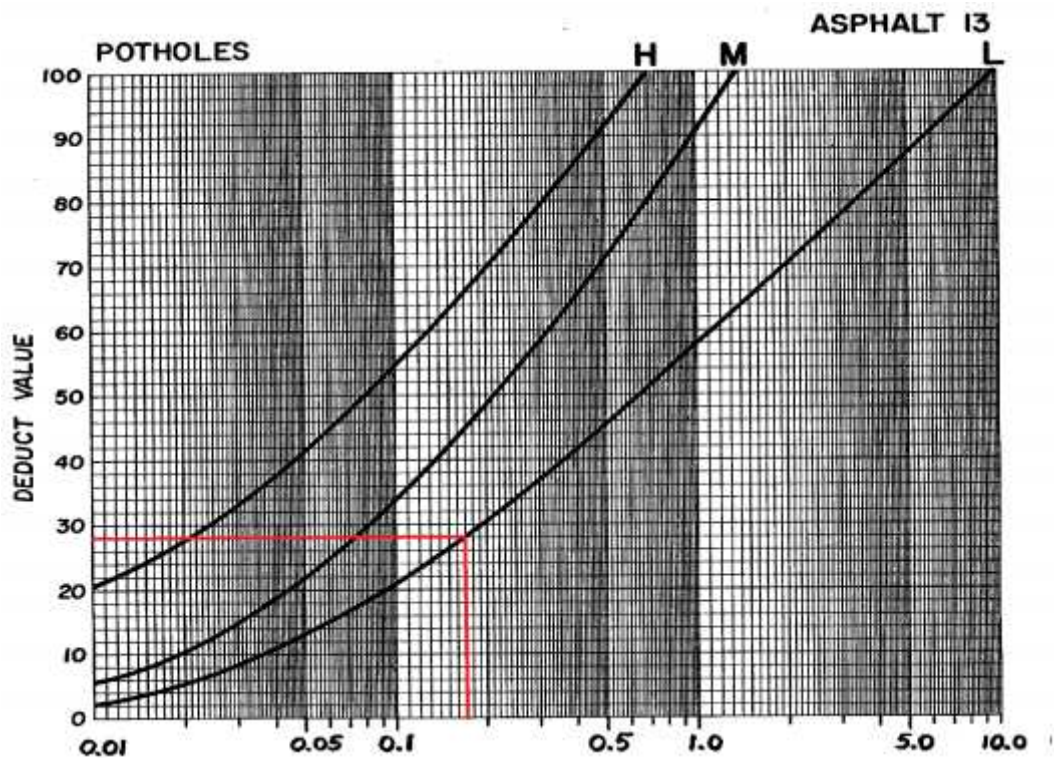


14. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
STA 1+300 – 1+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE UNIT		100M	
1 Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17 Patah Slip (m ²)	
2 Kegemukan (m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang (m)	18 Mengembang Jambul (m ²)	
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19 Pelepasan Butir (m ²)	
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)		
5 Keriting (m ²)	13 Lubang (m ²)		
6 Amblas (m ²)	14 Perpotongan Rel (m ²)		
7 Retak Pinggir (m)	15 Alur (Rutting) (m ²)		
8 Retak Sambung (m)	16 Sungkur (m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+300 - 1+400	1H	14	165			179	29,83	76
	7M	8				8	1,33	9,5
	1M	2				2	0,33	12
	13L	1				1	0,17	28
	12M	21				21	3,50	1

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Lubang (13L)”

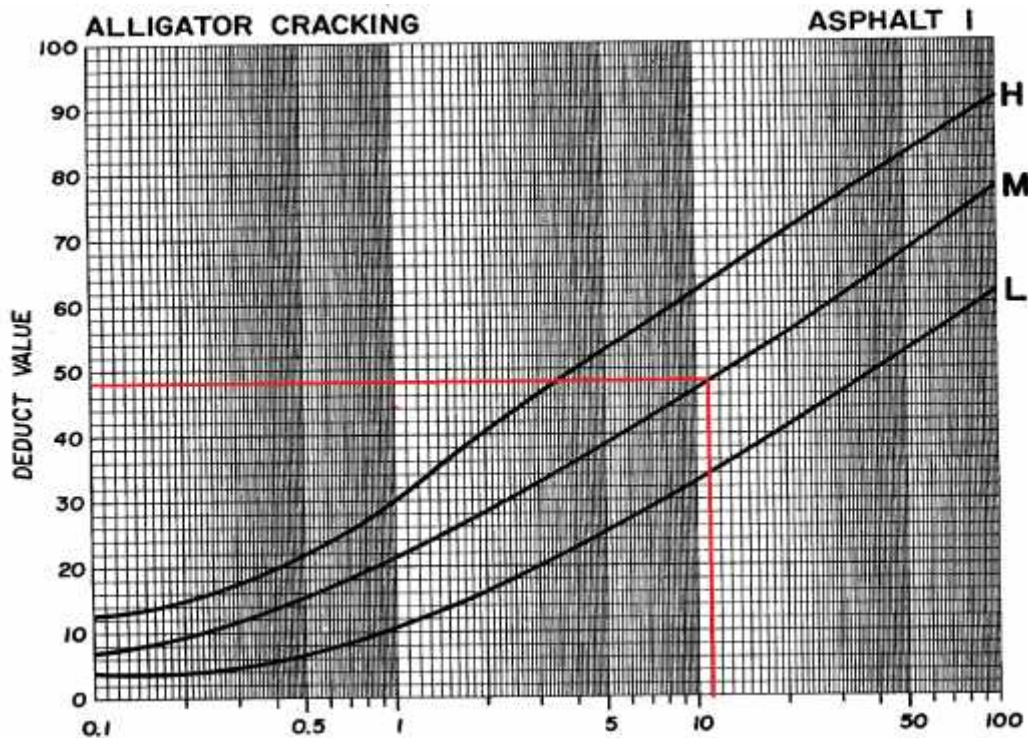


15. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
STA 1+400 – 1+500

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1 Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17 Patah Slip (m ²)			
2 Kegemukan (m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang (m)	18 Mengembang Jambul (m ²)			
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19 Pelepasan Butir (m ²)			
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)				
5 Keriting (m ²)	13 Lubang				
6 Amblas (m ²)	14 Perpotongan Rel (m ²)				
7 Retak Pinggir (m)	15 Alur (Rutting) (m ²)				
8 Retak Sambung (m)	16 Sungkur (m ²)				

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+400 -1+500	11M	3	1			4	0,67	8
	7M	2				2	0,33	6
	1M	66				66	11,00	48
	13M	1				1	0,17	45

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Retak Buaya (1M)”

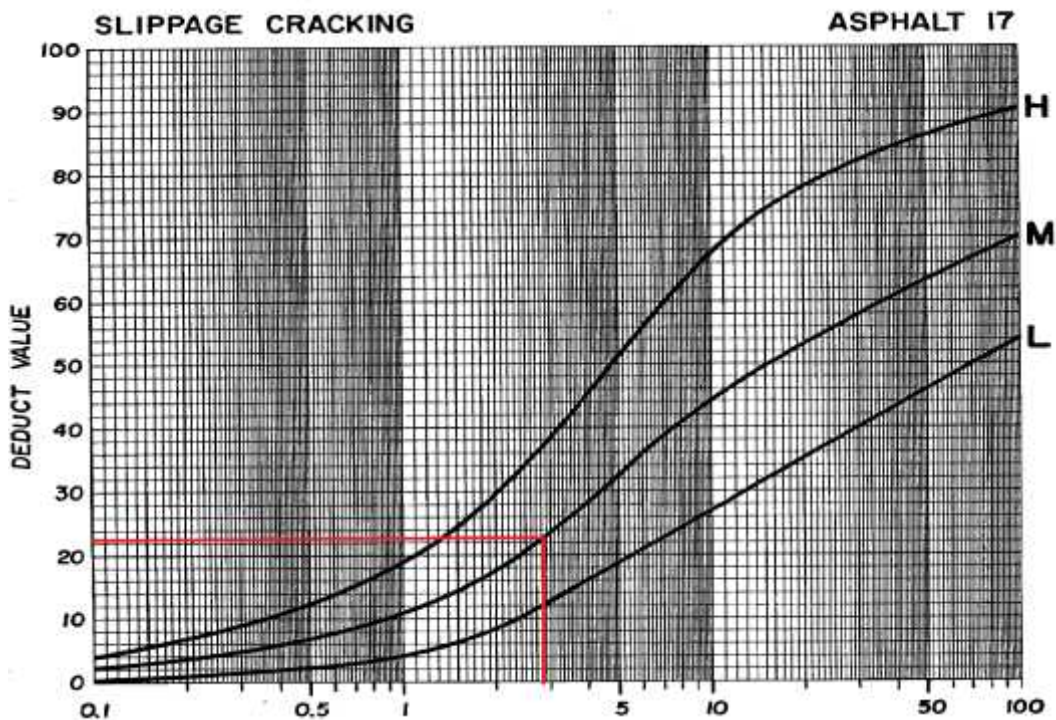


16. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 1+500 – 1+600

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE				UNIT	
1 Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2 Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5 Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+500 - 1+600	9M	17				17	2,83	22,5
	1H	8				8	1,33	24

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Pinggir Jalan Turun Vertikal (9L)”

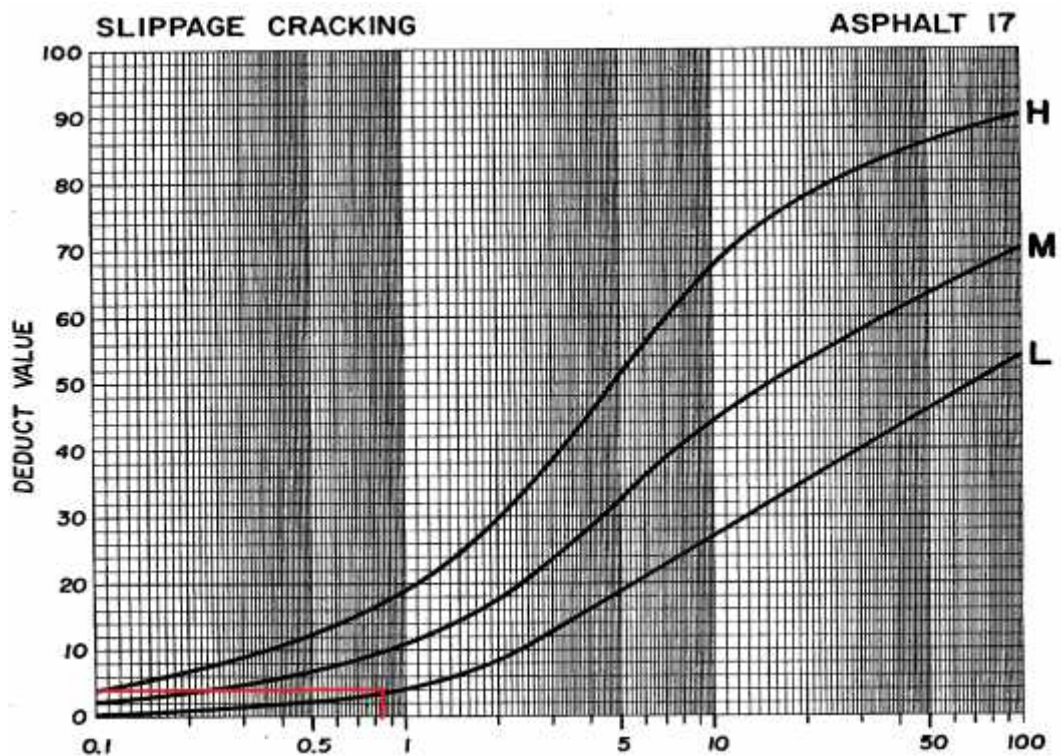


17. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 1+800 – 1+900

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE		100M	
UNIT			
1 Retak buaya (m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal (m)	17 Patah Slip (m ²)	
2 Kegemukan (m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang (m)	18 Mengembang Jembul (m ²)	
3. Retak Kotak-Kotak (m ²)	11. Tambalan (m)	19 Pelepasan Butir (m ²)	
4. Cekungan (m)	12. Pengausan Agregat (m)		
5 Keriting (m ²)	13 Lubang		
6 Amblas (m ²)	14 Perpotongan Rel (m ²)		
7 Retak Pinggir (m)	15 Alur (Rutting) (m ²)		
8 Retak Sambung (m)	16 Sungkur (m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+800 - 1+900	17L	5				5	0,83	4

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Patah Slip (17L)”

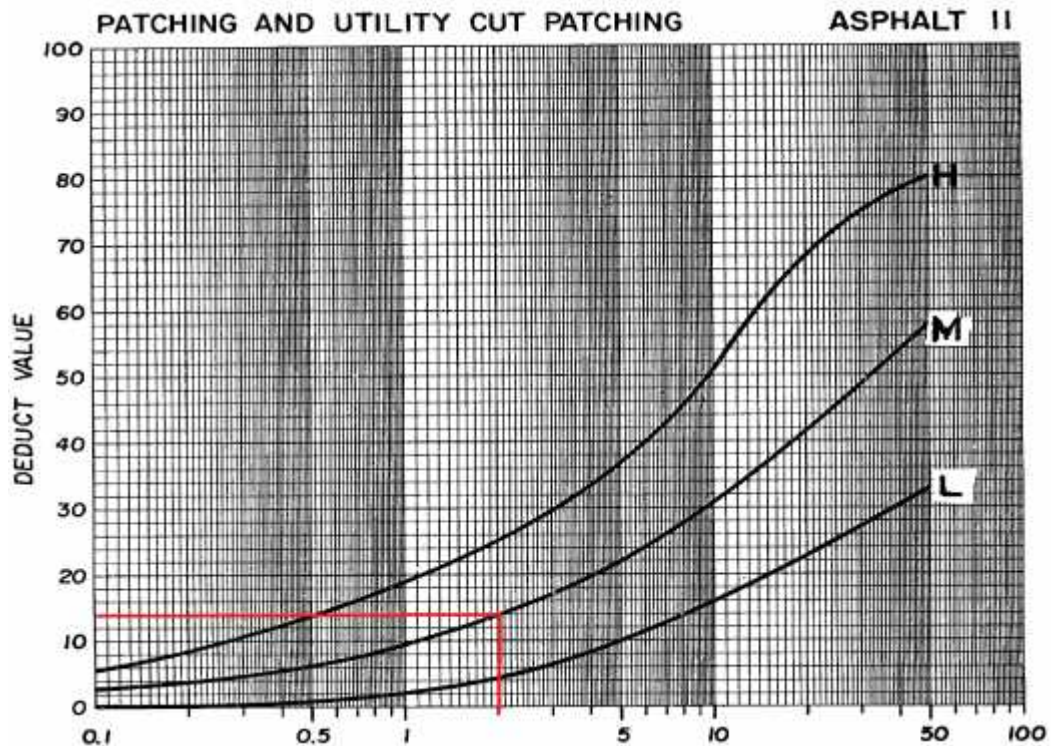


18. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI

STA 1+900 – 2+000

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE					
UNIT					
1 Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2 Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jambul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5 Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
1+900 -2+000	17M	6				6	1,00	11
	17L	3,75				3,75	0,63	6
	11M	12				12	2,00	14
	1M	6				6	1,00	21,5

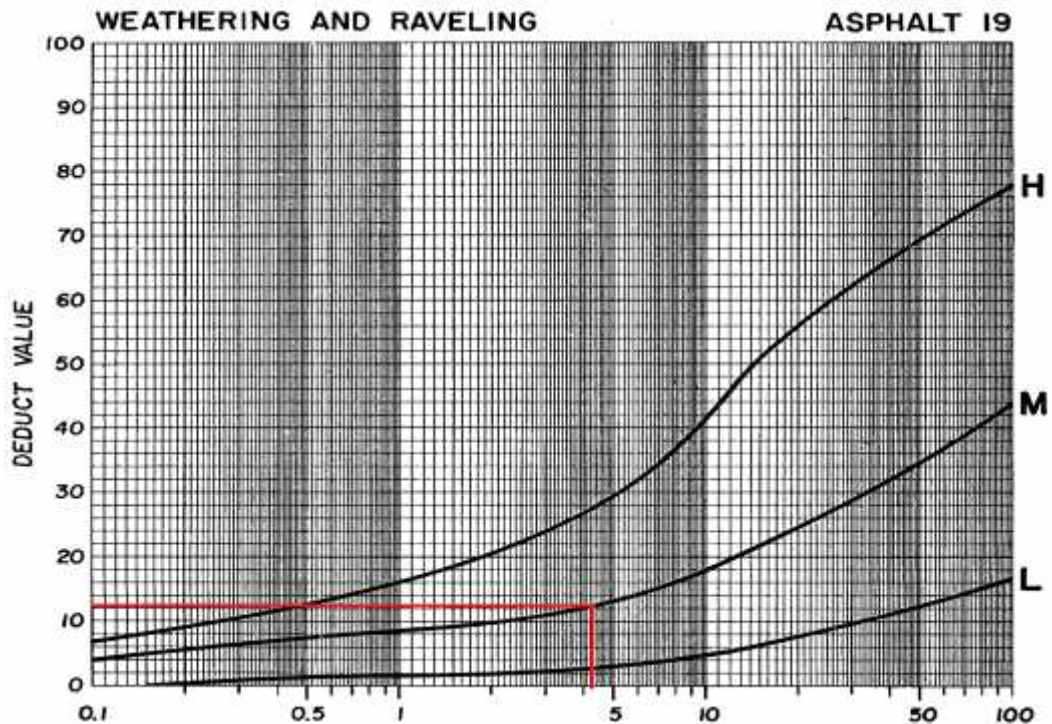
Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Tambalan (11M)”

19. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 2+200 – 2+300

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE				<div style="border: 1px solid black; width: 150px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>	
UNIT					
1 Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2 Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5 Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
2+200 -2+300	19M	26				26	4,33	12,2
	19M	3,5				3,5	0,58	8

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19M)”

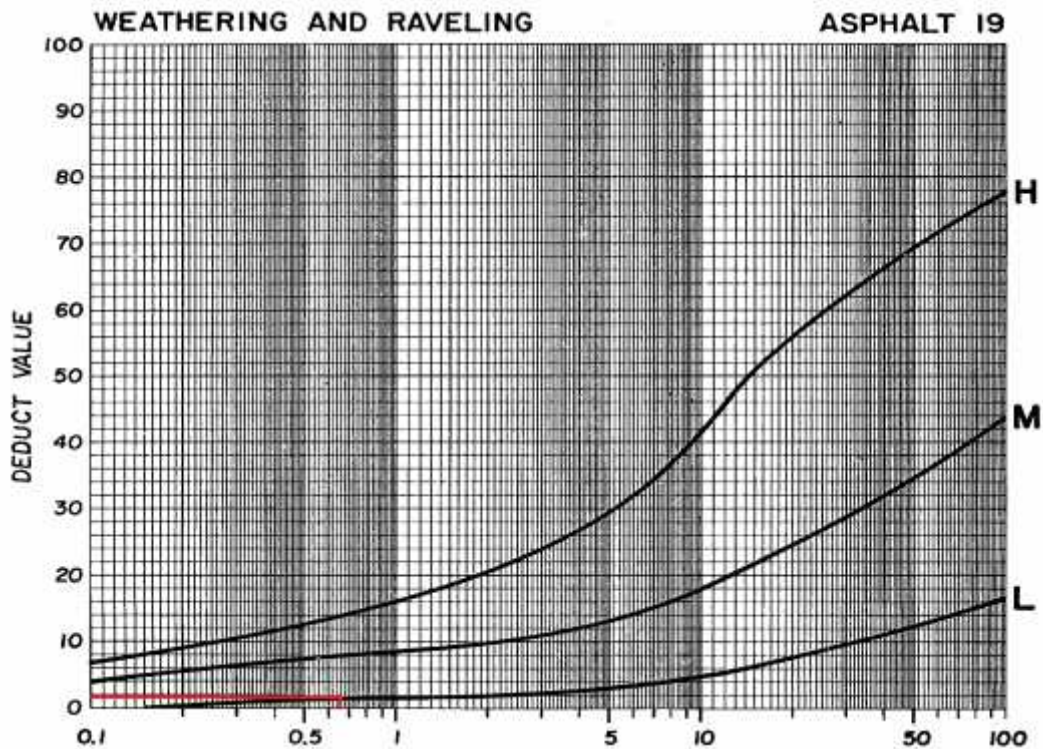


20. Perhitungan *Density & Deduct Value* Kerusakan Dengan metode PCI
 STA 2+300 – 2+400

AIRFIELD ASPHALT PAVEMENT SKETCH :		SKETCH :		100M	
CONDITION SURVEY DATA SHEET FOR SAMPLE				UNIT	
1 Retak buaya	(m ²)	9. Pinggir Jalan Turun Vertikal	(m)	17 Patah Slip	(m ²)
2 Kegemukan	(m ²)	10 Retak Memanjang/Melintang	(m)	18 Mengembang Jembul	(m ²)
3. Retak Kotak-Kotak	(m ²)	11. Tambalan	(m)	19 Pelepasan Butir	(m ²)
4. Cekungan	(m)	12. Pengausan Agregat	(m)		
5 Keriting	(m ²)	13 Lubang			
6 Amblas	(m ²)	14 Perpotongan Rel	(m ²)		
7 Retak Pinggir	(m)	15 Alur (Rutting)	(m ²)		
8 Retak Sambung	(m)	16 Sungkur	(m ²)		

STA	DISTRESS	QUANTITY				TOTAL	DENSITY (%)	DEDUCT VALUE
	SEVERITY							
2+300 -2+400	19L	4				4	0,67	1,9

Grafik mencari nilai *deduct value* (DV) “Pelepasan Butir (19L)”



LAMPIRAN 3

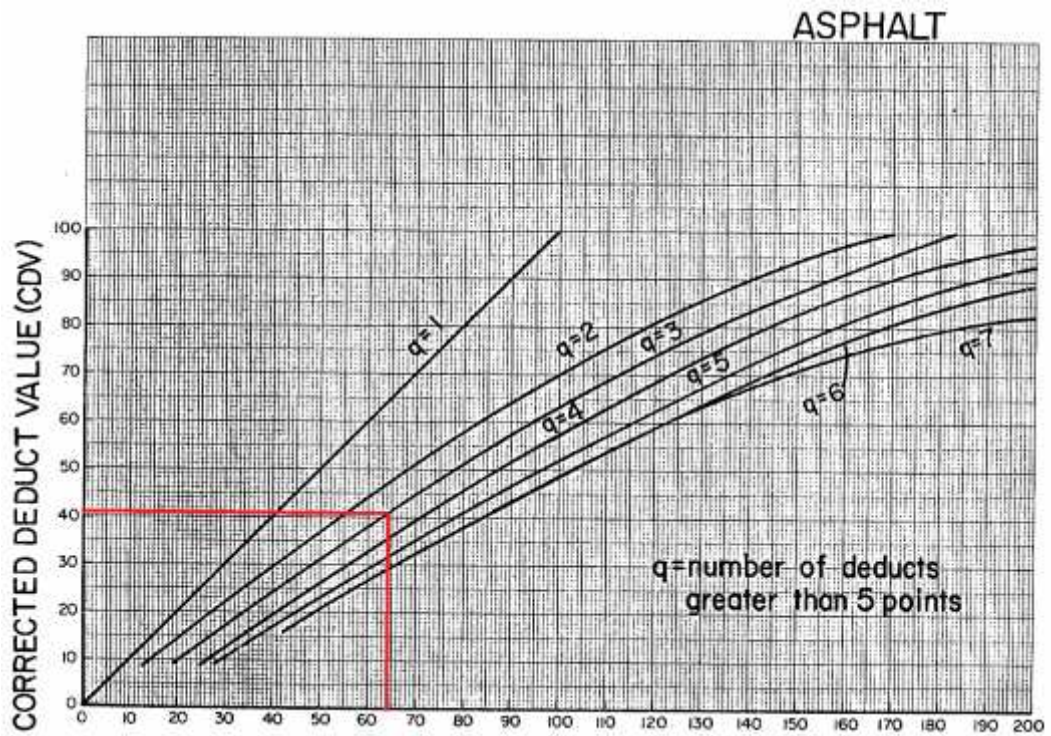
Tabel 3.1 Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+000 – STA 0+400

STA	NO	DEDUCT VALUE (DV)						TOTAL	Q	CDV
0+000 s/d 0+100	1	32	24	6	2			64	3	41
0+100 s/d 0+200	2	45,9	33	9,8	6	2	1	100,5	4	58
0+200 s/d 0+300	3	38,5	6,4	6,2	2			53,1	3	33
0+300 s/d 0+400	4	61						61	1	61
0+400 s/d 0+500	5	21						21	1	21
0+500 s/d 0+600	6	8	8					16	2	11
0+600 s/d 0+700	7	28,5	9,5	1				39	2	29
0+700 s/d 0+800	8	3						3	0	0
0+800 s/d 0+900	9	26	5,8	0,1				31,9	2	24
0+900 s/d 1+000	10	12	11,5	11				34,5	3	20
1+000 s/d 1+100	11	20	11	2	1			34	2	25
1+100 s/d 1+200	12	8	6	2	0,1			16,1	2	11
1+200 s/d 1+300	13	69,9	35	24	22	6	1	157,9	5	80
1+300 s/d 1+400	14	76	28	12	9,5	1		126,5	4	72
1+400 s/d 1+500	15	48	45	8	6			107	4	62
1+500 s/d 1+600	16	24	22,5					46,5	2	34
1+600 s/d 1+700	17	Tidak Terdapat Kerusakan								
1+700 s/d 1+800	18	Tidak Terdapat Kerusakan								
1+800 s/d 1+900	19	4						4	0	0
1+900 s/d 2+000	20	21,5	14	11	6			52,5	4	27
2+000 s/d 2+100	21	Tidak Terdapat Kerusakan								
2+100 s/d 2+200	22	Tidak Terdapat Kerusakan								
2+200 s/d 2+300	23	12,2	8					20,2	2	27
2+300 s/d 2+400	24	1,9						1,9	0	0

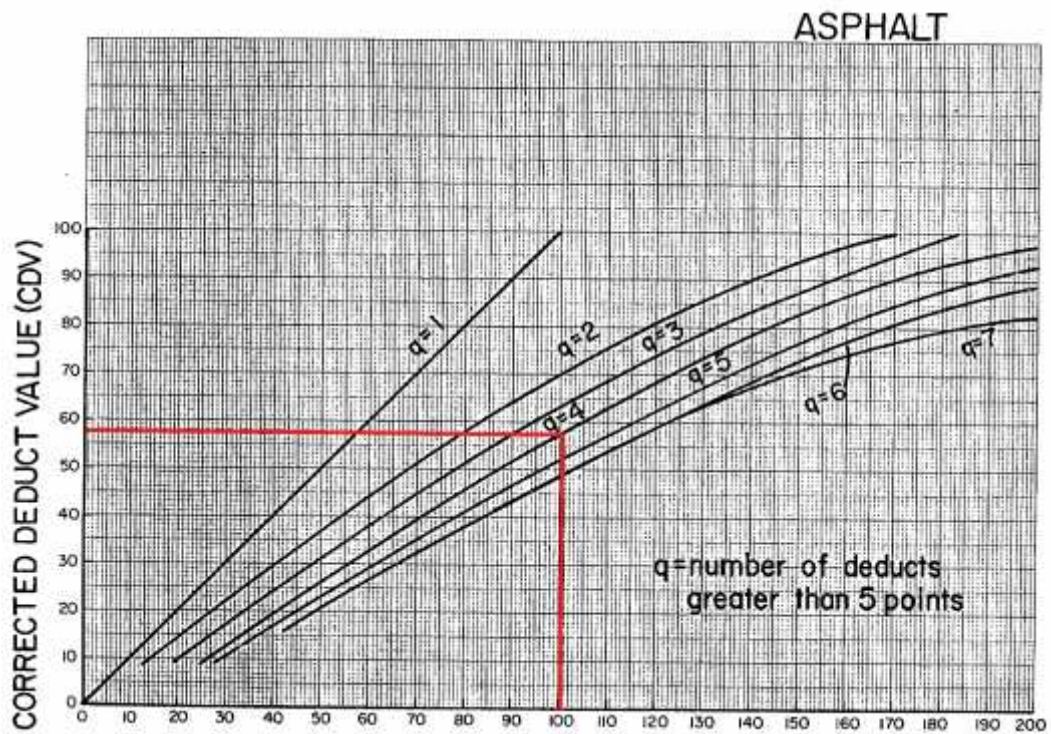
Tabel 3.1 Lanjutan

2+400 s/d 2+500	25	Tidak Terdapat Kerusakan
2+400 s/d 2+500	26	Tidak Terdapat Kerusakan
2+500 s/d 2+600	27	Tidak Terdapat Kerusakan
2+600 s/d 2+700	28	Tidak Terdapat Kerusakan
2+700 s/d 2+800	29	Tidak Terdapat Kerusakan
2+800 s/d 2+900	30	Tidak Terdapat Kerusakan
2+900 s/d 3+000	31	Tidak Terdapat Kerusakan
3+000 s/d 3+100	32	Tidak Terdapat Kerusakan
3+100 s/d 3+200	33	Tidak Terdapat Kerusakan
3+200 s/d 3+300	34	Tidak Terdapat Kerusakan
3+300 s/d 3+400	35	Tidak Terdapat Kerusakan
3+400 s/d 3+500	36	Tidak Terdapat Kerusakan
3+500 s/d 3+600	37	Tidak Terdapat Kerusakan
3+600 s/d 3+700	38	Tidak Terdapat Kerusakan
3+700 s/d 3+800	39	Tidak Terdapat Kerusakan
3+800 s/d 3+900	40	Tidak Terdapat Kerusakan
3+900 s/d 4+000	41	Tidak Terdapat Kerusakan

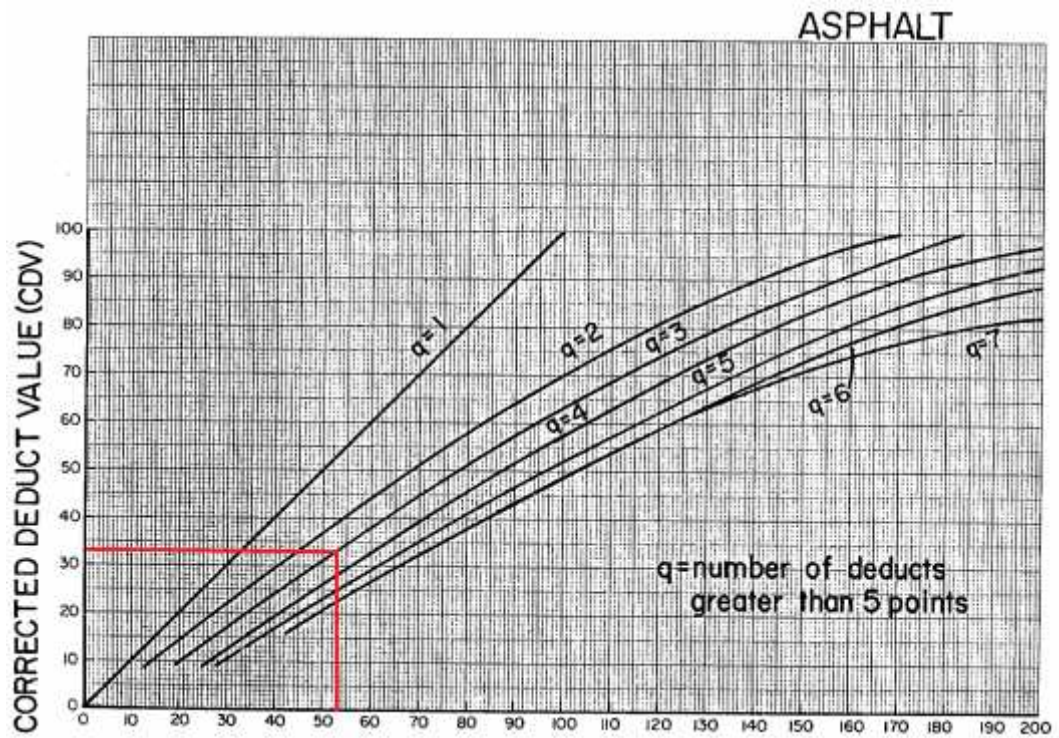
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+000 s/d 0+100



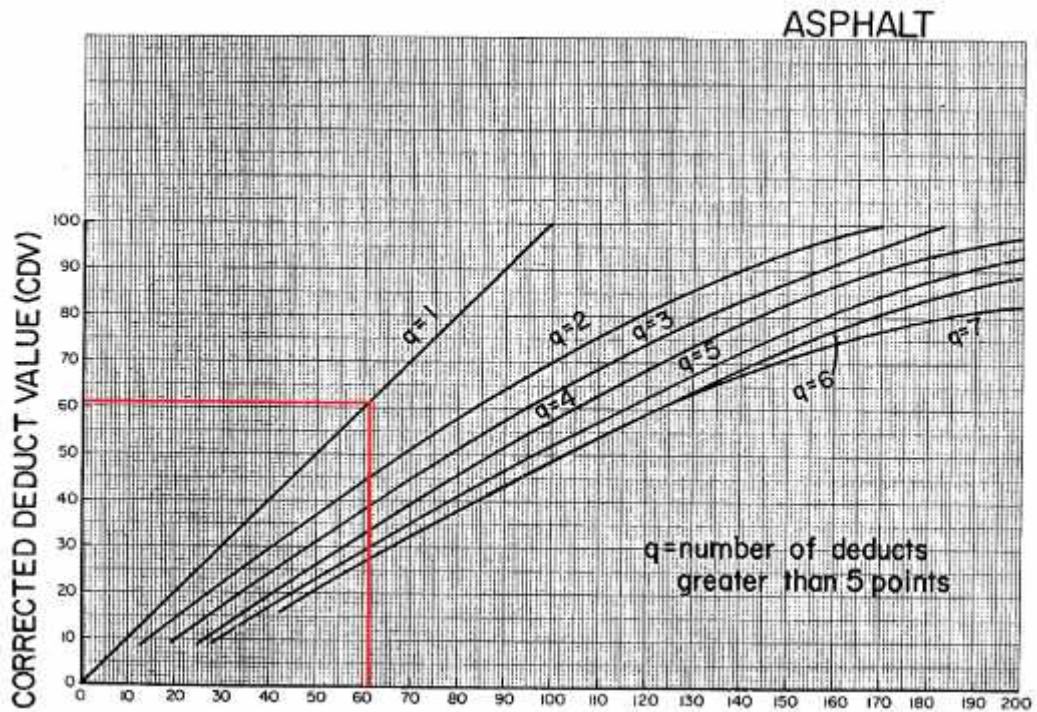
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+100 s/d 0+200



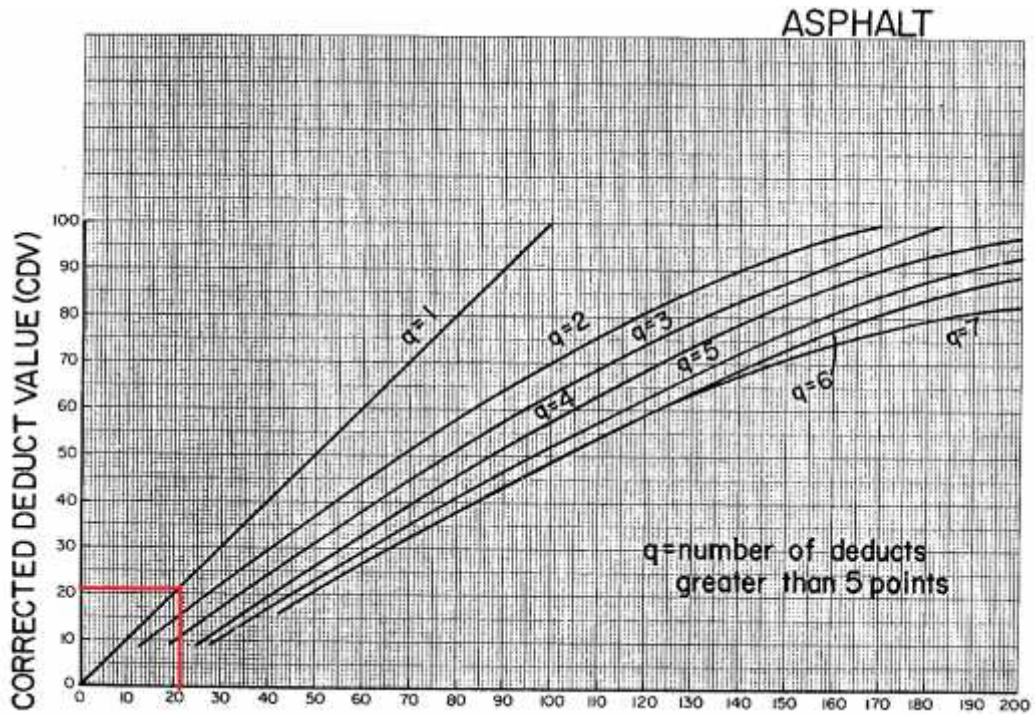
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+200 s/d 0+300



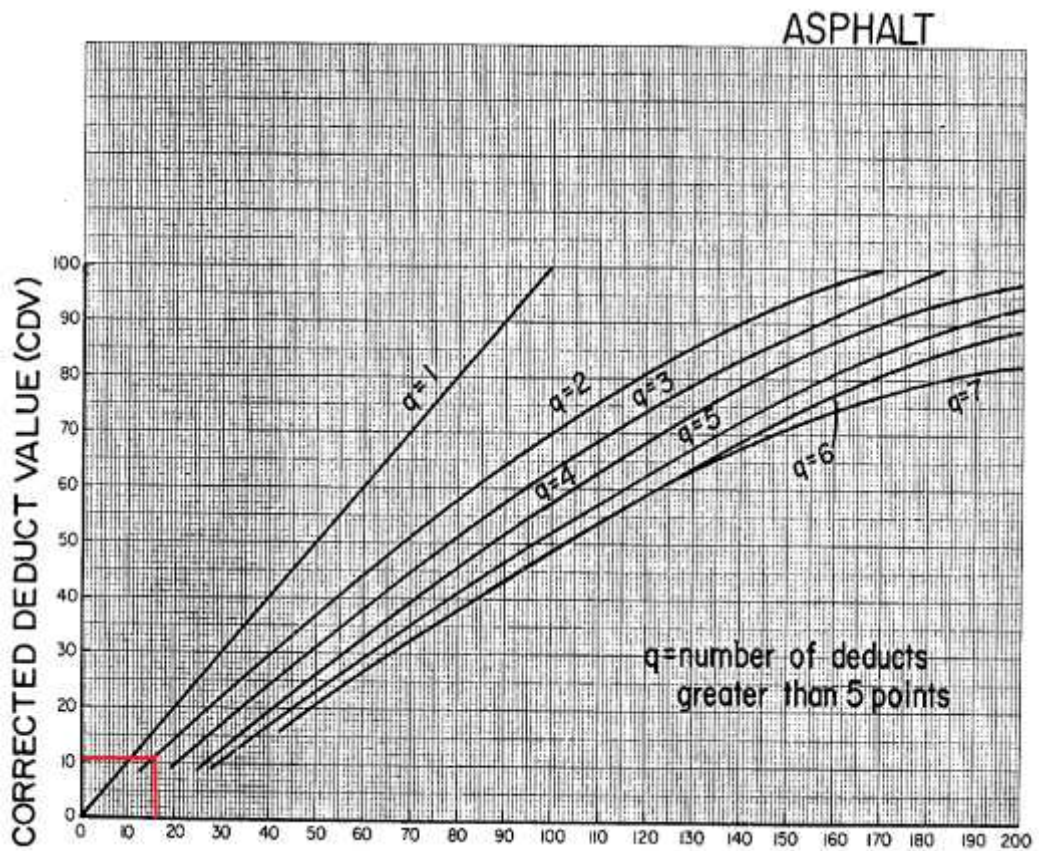
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+300 s/d 0+400



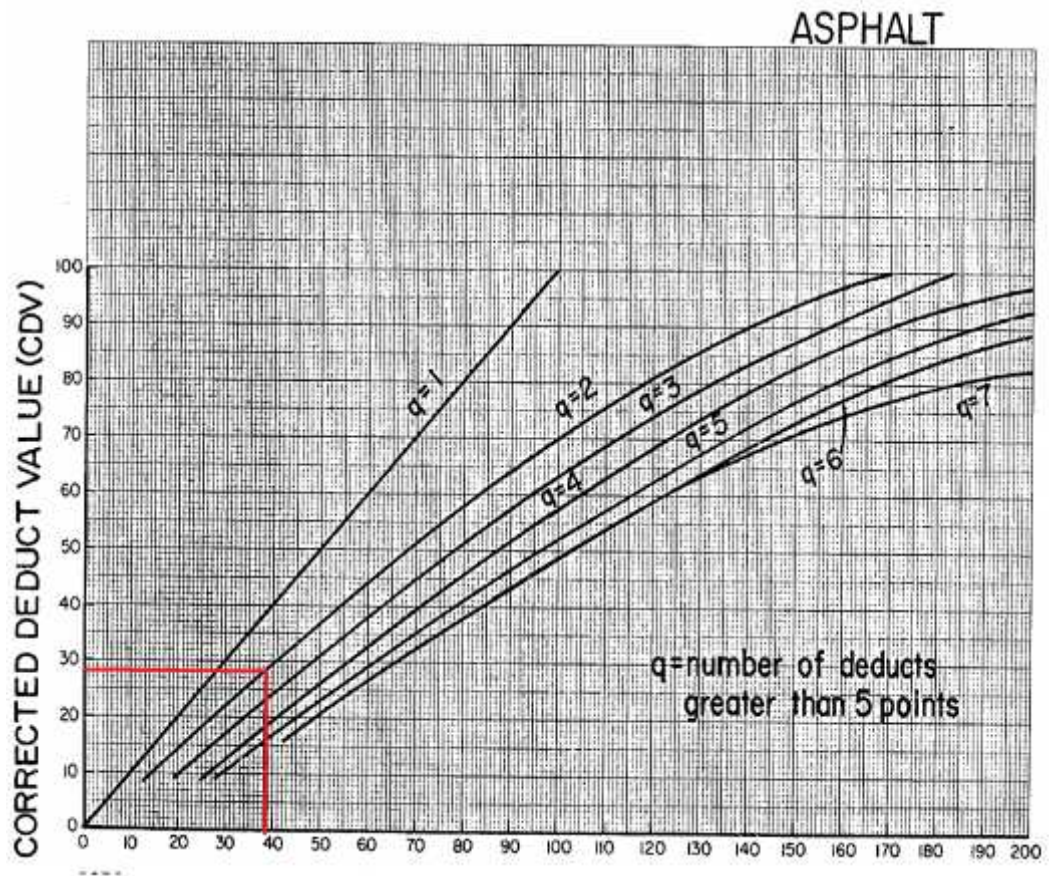
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+400 s/d 0+500



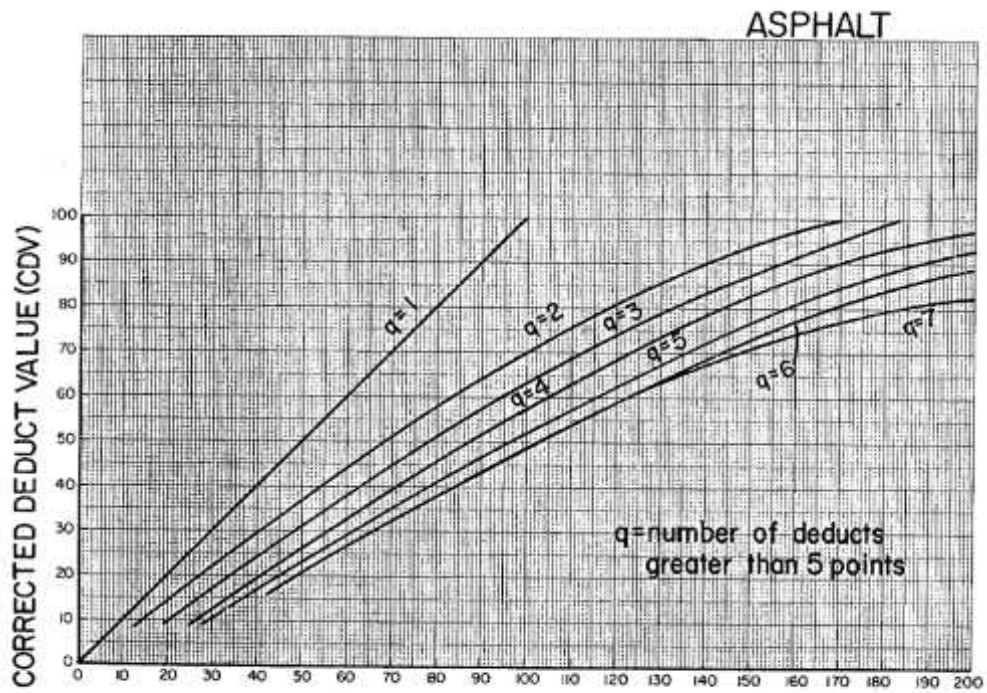
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+500 s/d 0+600



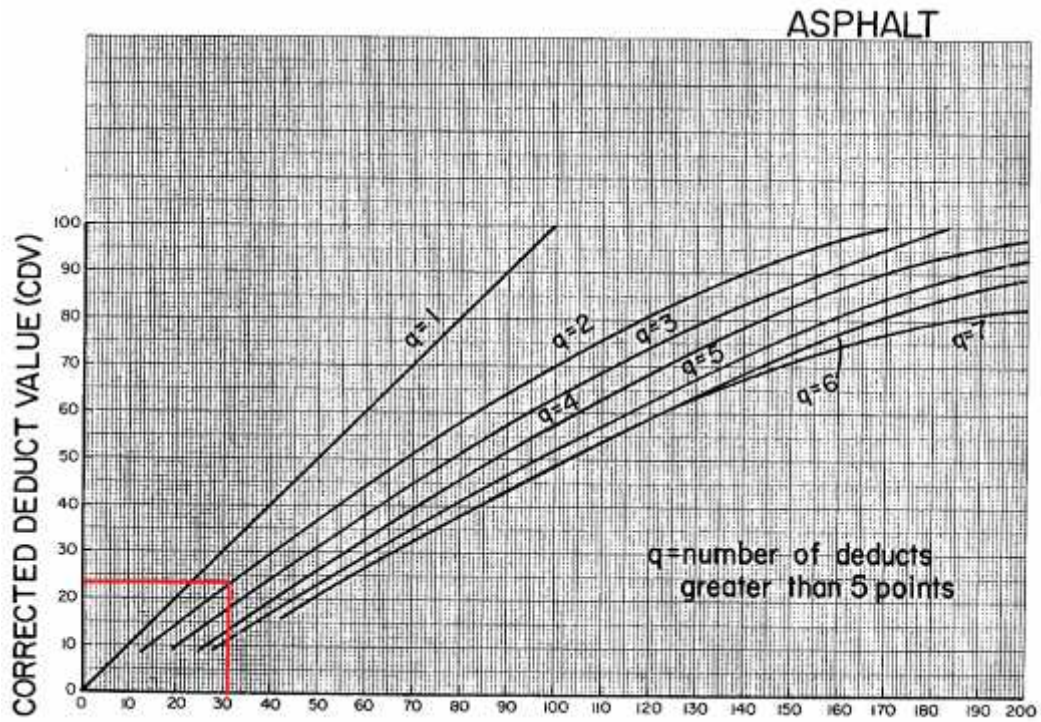
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+600 s/d 0+700



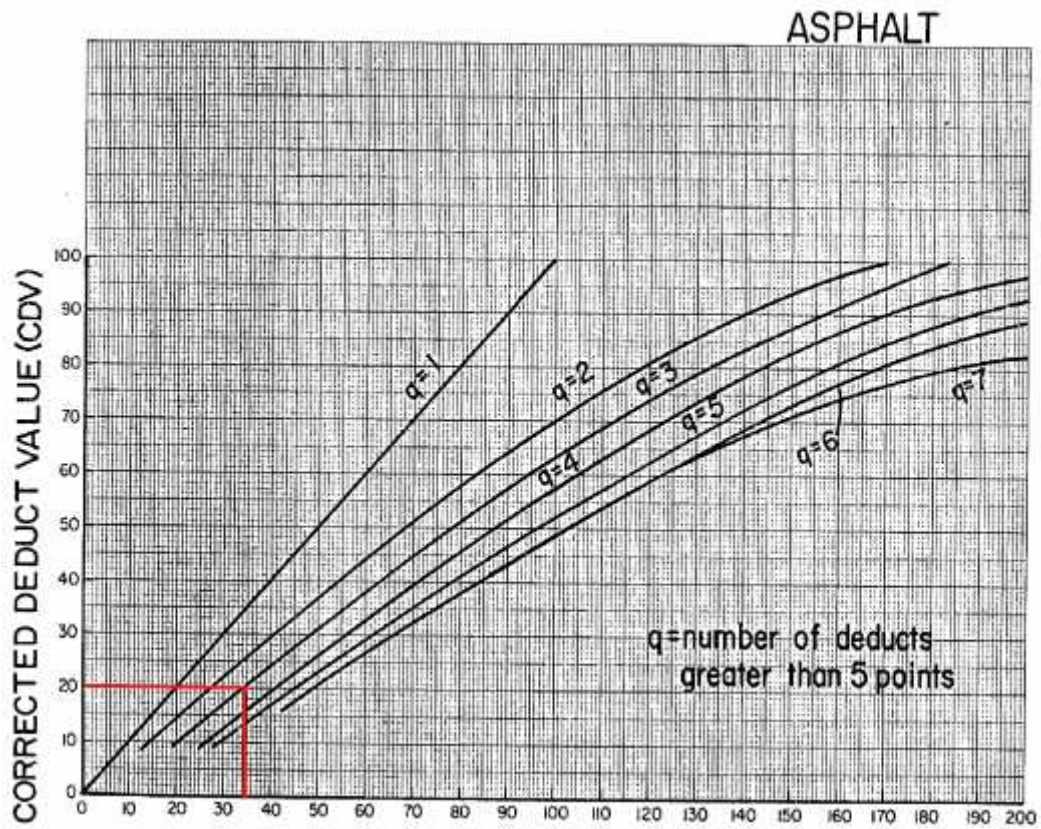
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+700 s/d 0+800



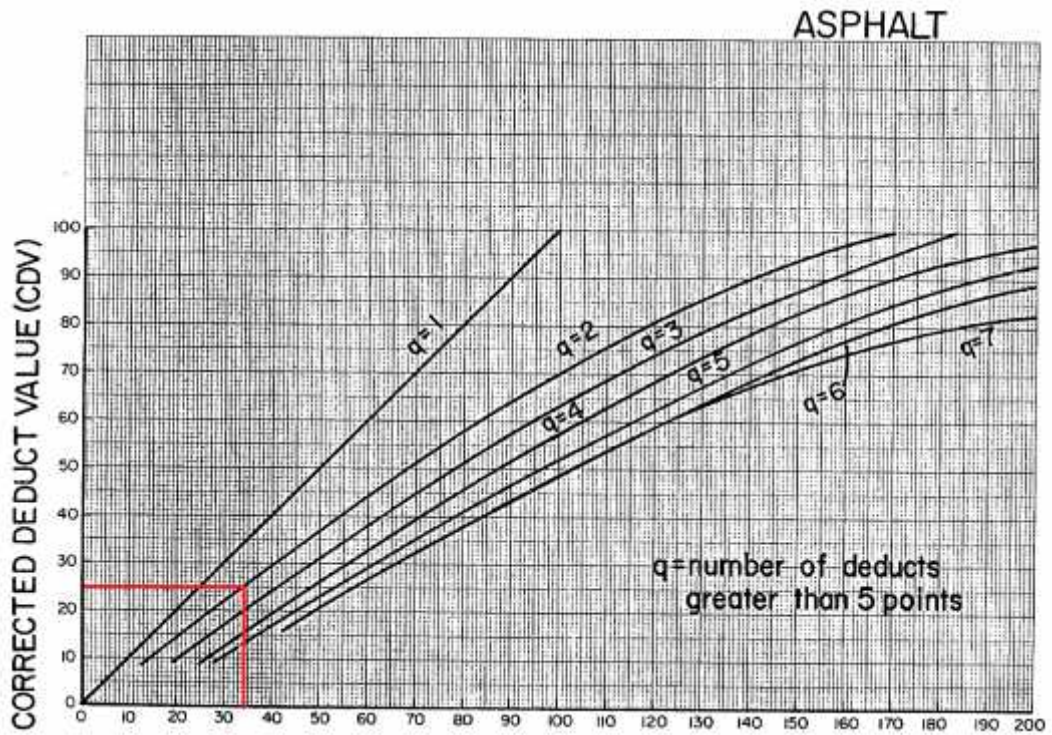
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+800 s/d 0+900



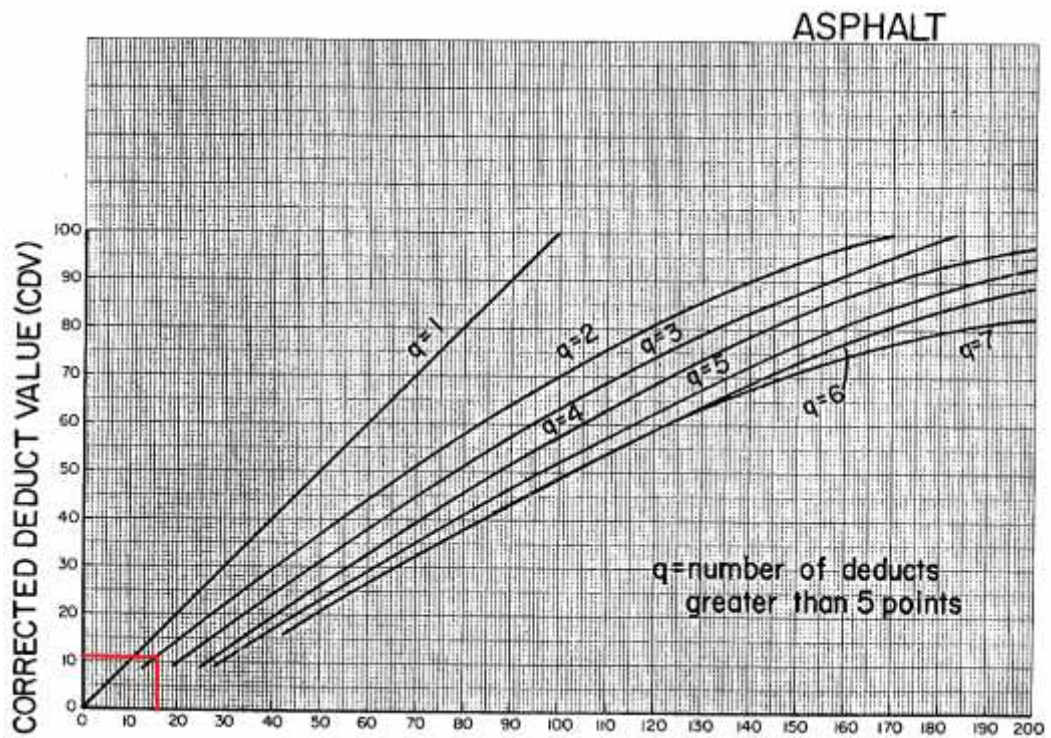
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 0+900 s/d 1+000



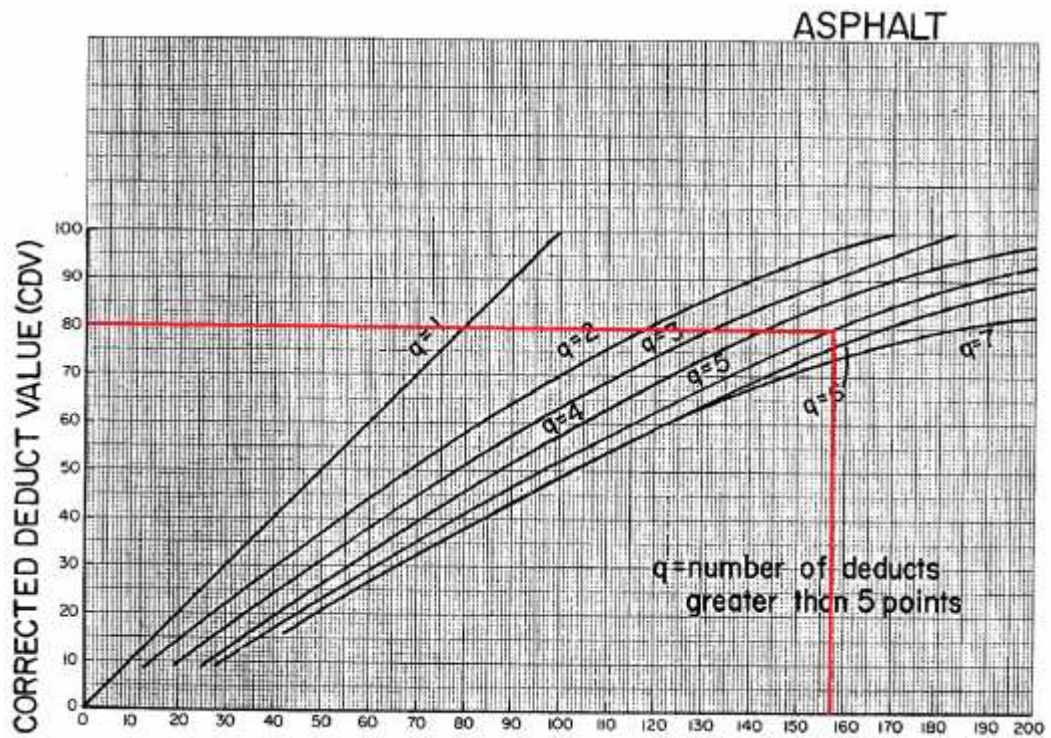
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+000 s/d 1+100



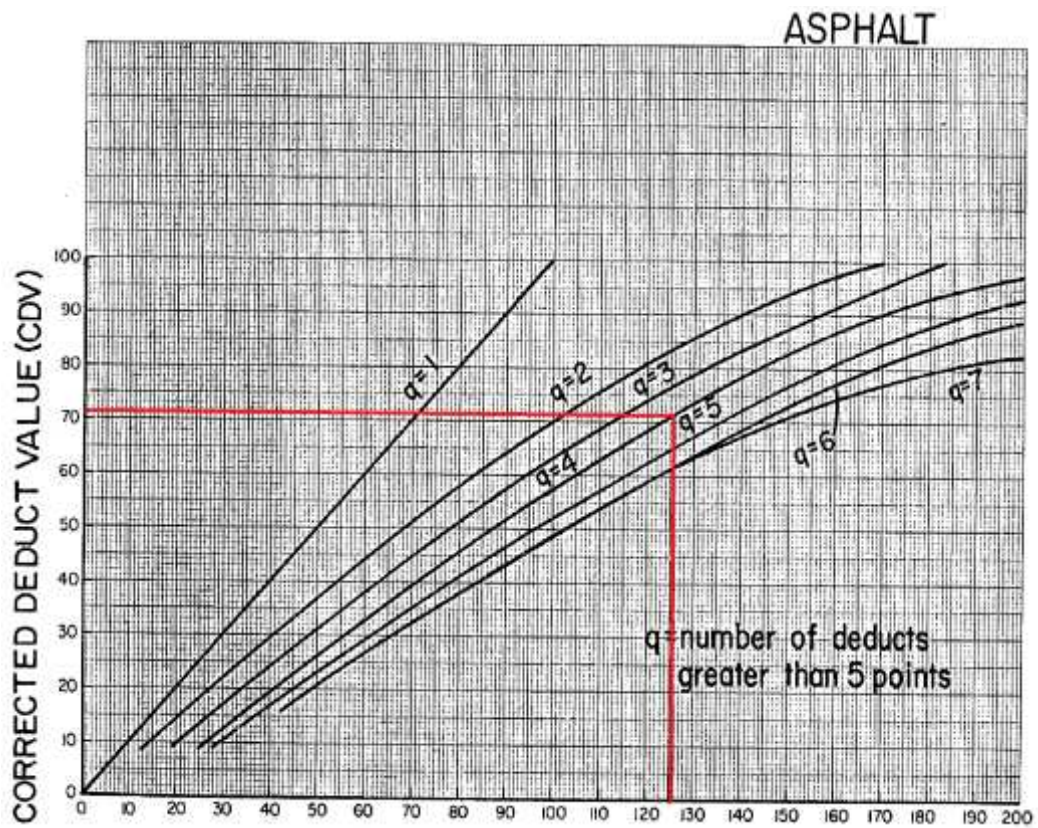
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+100 s/d 1+200



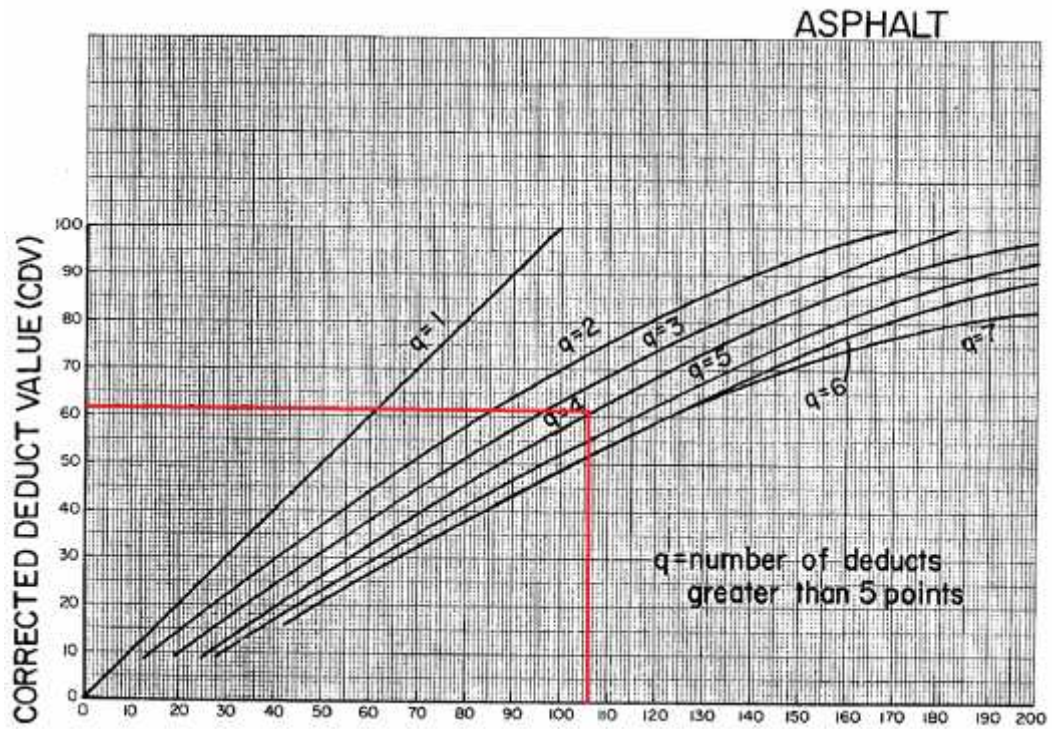
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+200 s/d 1+300



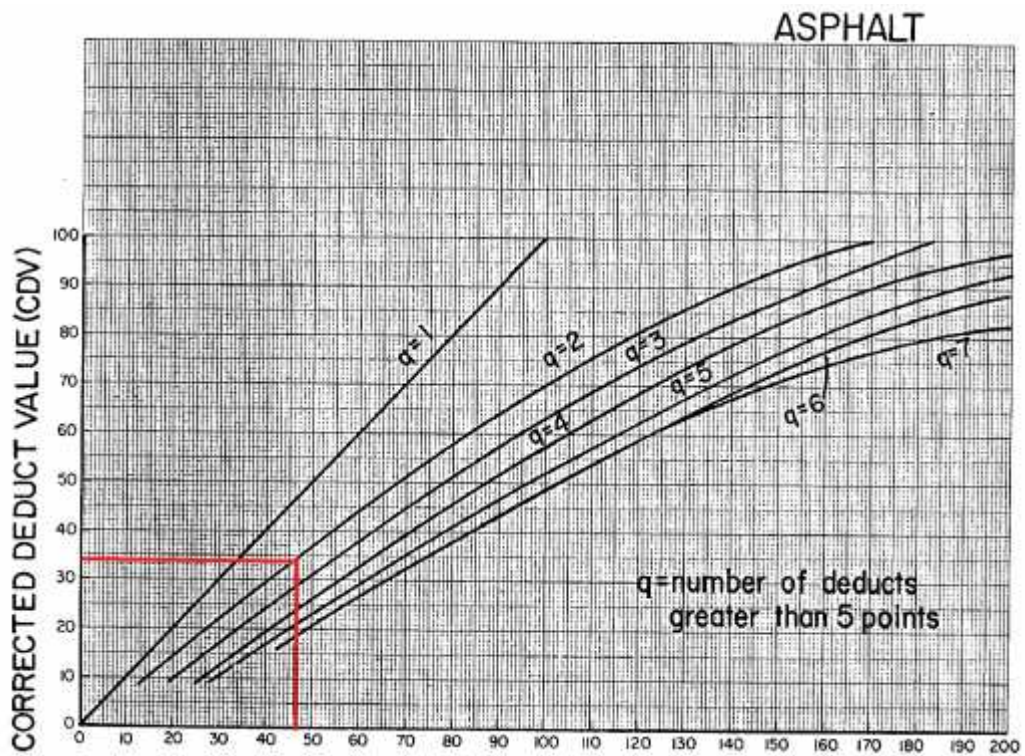
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+300 s/d 1+400



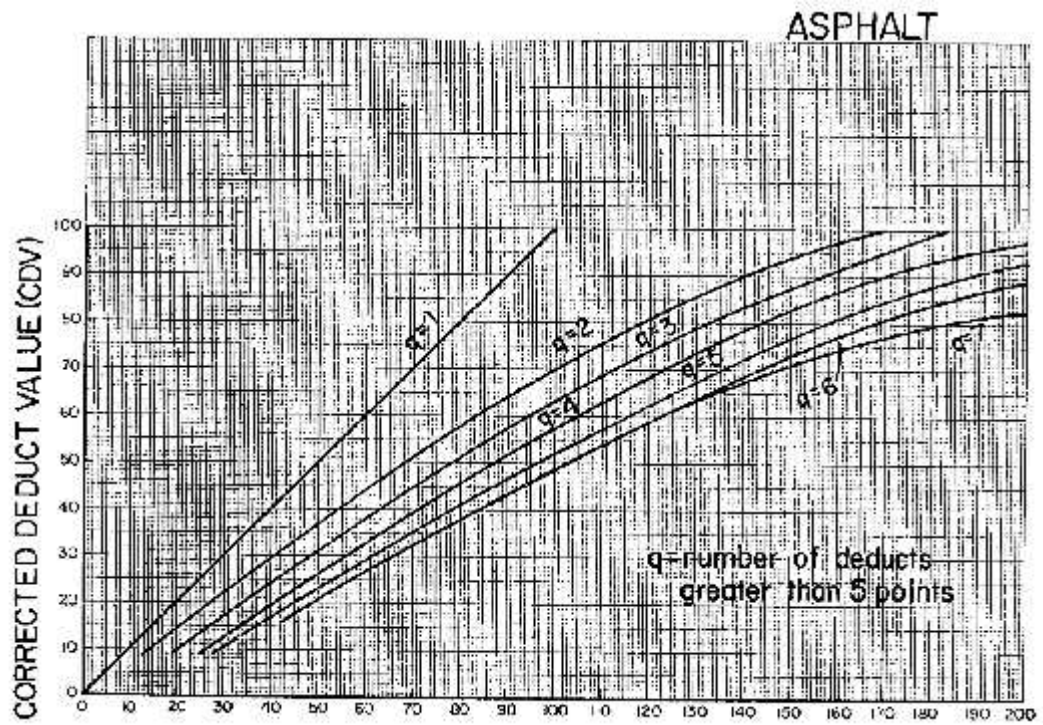
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+400 s/d 1+500



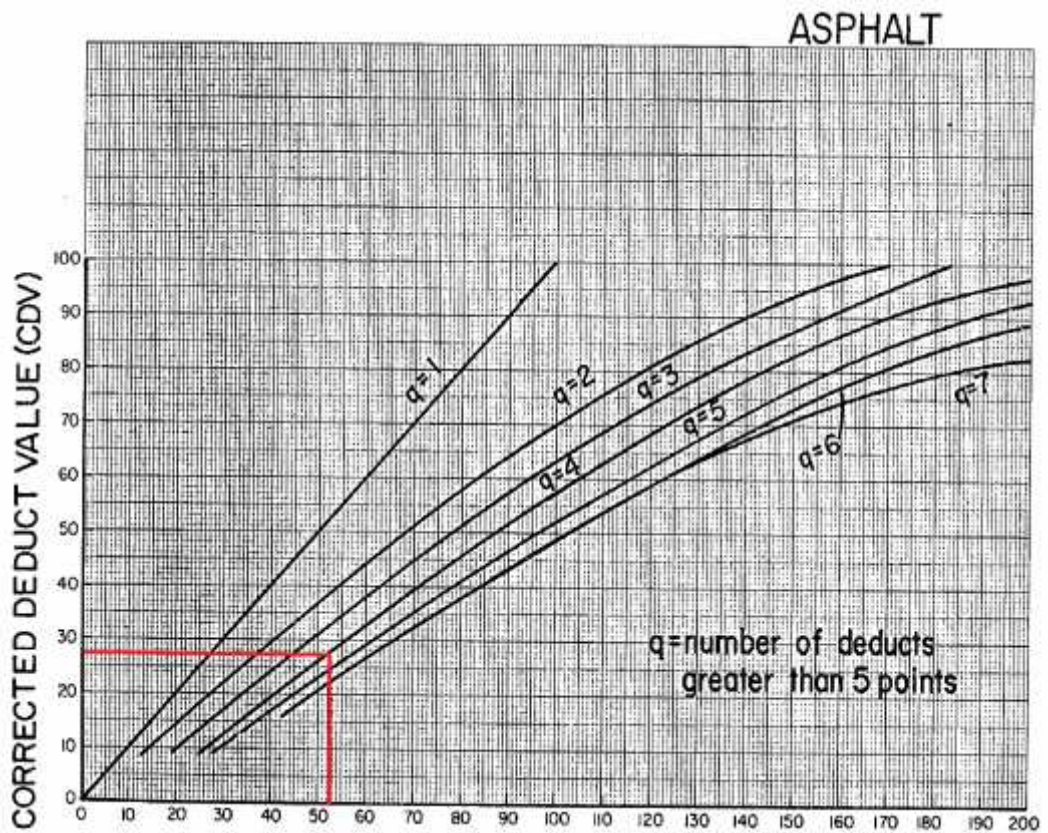
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+500 s/d 1+600



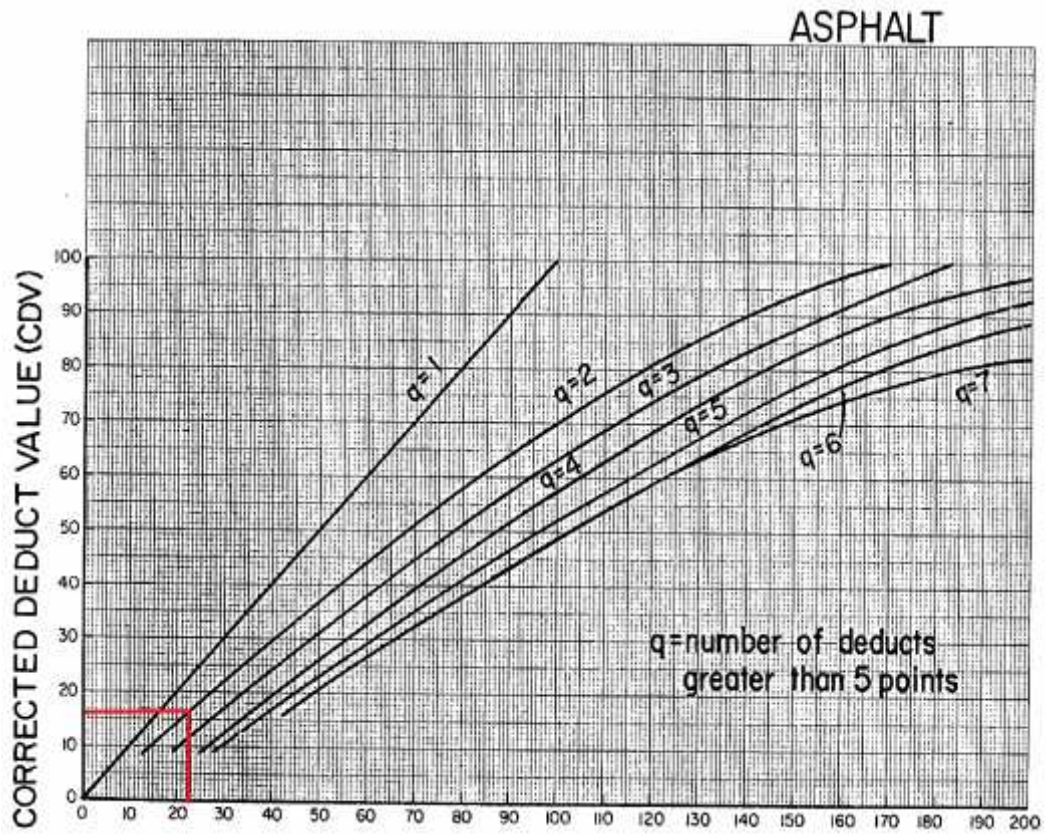
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+800 s/d 1+900



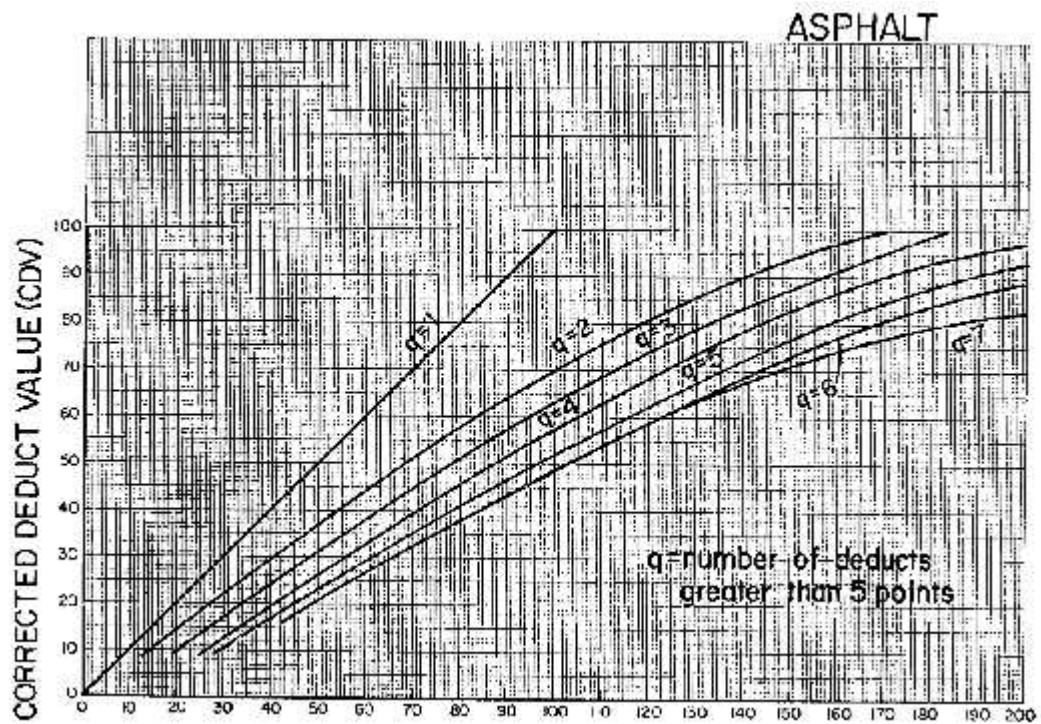
Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 1+900 s/d 2+000



Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+200 s/d 2+300



Perhitungan *Corrected Deduct Value* STA 2+300 s/d 2+400



LAMPIRAN 4

Tabel 4.1 Perhitungan Nilai PCI Tiap Segmen 0+000 s/d 4+000

NO	STA	CDV MAKS	100-CDV	PCI
1	0+000 - 0+100	41	59	BAIK (<i>good</i>)
2	0+100 - 0+200	58	42	SEDANG (<i>fair</i>)
3	0+200 - 0+300	33	67	BAIK (<i>good</i>)
4	0+300 - 0+400	61	39	BURUK (<i>poor</i>)
5	0+400 - 0+500	21	79	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
6	0+500 - 0+600	11	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
7	0+600-0+700	29	71	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
8	0+700-0+800	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
9	0+800-0+900	24	76	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
10	0+900-1+000	20	80	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
11	1+000-1+100	25	75	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
12	1+100-1+200	11	89	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
13	1+200-1+300	80	20	SANGAT BURUK (<i>very poor</i>)
14	1+300-1+400	71	29	BURUK (<i>poor</i>)
15	1+400-1+500	62	38	BURUK (<i>poor</i>)
16	1+500-1+600	34	66	BAIK (<i>good</i>)
17	1+600-1+700	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
18	1+700-1+800	27	73	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
19	1+800-1+900	27	73	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
20	1+900-2+000	8	92	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
21	2+000-2+100	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
22	2+100-2+200	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)

Tabel 4.1 Lanjutan

23	2+200-2+300	8	92	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
24	2+300-2+400	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
25	2+400-2+500	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
26	2+500-2+600	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
27	2+600-2+700	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
28	2+700-2+800	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
29	2+800-2+900	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
30	2+900-3+000	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
31	3+000-3+100	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
32	3+100-3+200	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
33	3+200-3+300	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
34	3+300-3+400	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
35	3+400-3+500	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
36	3+500-3+600	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
37	3+600-3+700	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
38	3+700-3+800	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
39	3+800-3+900	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
40	3+900-4-000	0	100	SEMPURNA (<i>excellent</i>)
TOTAL			3358	SANGAT BAIK (<i>very good</i>)
			83,95	

Nilai PCI perkerasan secara keseluruhan pada ruas jalan Goa Selarong, Bantul adalah :

$$= \frac{\sum \text{PCI}}{\text{jumlah segmen}}$$

$$= \frac{3358}{40} = 83,95\% \text{ SANGAT BAIK (very good)}$$



Nilai indeks kondisi perkerasan (PCI) rata rata ruas Jalan Goa Selarong, Bantul adalah 83,95 % yang termasuk dalam kategori SANGAT BAIK (*very good*). Terdapat 12 jenis kerusakan dan nilai persentase pada ruas jalan Goa Selarong antara lain : Retak Buaya 1,891%, Retak Kotak-kotak 0,037%, Cekungan 0,008%, Amblas 0,025%, Retak Pinggir 0,668%, Retak Pinggir Turun Jalan Vertikal 0,071%, Retak Memanjang/Melintang 0,025%, Tambalan 0,248%, Pengausan Agregat 0,241%, Lubang 0,017%, Patah Slip 0,074%, dan Pelepasan Butir 0,579%.

LAMPIRAN 5

1. Gambar Retak Buaya



2. Pelepasan Butir



3. Tambalan



4. Retak Pinggir Jalan Turun Vertikal



5. Retak Pinggir



6. Proses Pengukuran Jalan

